EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE MEMBACA BERSAMA DENGAN MEDIA *BIGBOOK* PADA KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I DI SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:
RIZKY PERMATASARI
NIM: 133911062

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: RIZKY PERMATASARI
NIM	: 133911062
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE MEMBACA BERSAMA DENGAN MEDIA *BIGBOOK* PADA KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I DI SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 14 Juli 2017
Yang menyatakan,

Rizky Permatasari
NIM: 133911062

KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Penggunaan Metode Membaca Bersama dengan Media *Bigbook* pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nama : Rizky Permatasari

NIM : 133911062

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 08 Januari 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua,

H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP. 19691220 198503 1 001

Sekretaris,

Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19760130 200501 2 001

Penguji I,

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 19710122 200501 2 001

Penguji II,

Agus Khunaifi, M.Ag
NIP. 19760226 200501 1 004

Pembimbing,

Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19760130 200501 2 001

Semarang, 14 Juli 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul	:	**Efektivitas Penggunaan Metode Membaca Bersama dengan Media *Bigbook* pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017**
Nama	:	Rizky Permatasari
NIM	:	133911062
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19760130 200501 2 001

ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Penggunaan Metode Membaca Bersama Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nama : Rizky Permatasari

NIM : 133911062

Skripsi ini membahas tentang Efektivitas Penggunaan Metode Membaca Bersama Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Kajiannya dilatarbelakangi oleh metode pembelajaran yang diterapkan di kelas kurang bervariasi, sehingga siswa merasa jenuh, hasil belajar kurang optimal, dan belum sesuai harapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah metode Membaca Bersama efektif pada kemampuan membaca siswa kelas SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Bentuk eksperimen dalam penelitian ini adalah dengan jenis *pretest* dan *posttest.* Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu kelas IA sebagai kelas kontrol dan kelas IB sebagai kelas Eksperimen.

Data hasil penelitian yang terkumpul, diananalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji t . Rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen metode Membaca Bersama adalah 78,89 dan kelompok kontrol 75,28. Berdasarkan uji perbedaan dua rata-rata diperoleh t_{hitung} = 2,11 dan t_{tabel} = 1,67. Uji t akhir menunjukan bahwa pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, penerapan metode Membaca Bersama efektif pada kemampuan membaca siswa kelas I SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Kata kunci : efektivitas, membaca bersama, kemampuan membaca.

..

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ż	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:
ā = a panjang
ī = i panjang
ū = u panjang

Bacaan Diftong:
au = اَوْ
ai = اَيْ
iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa pula tercurahkan kehadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat nanti.

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Metode Membaca Bersama pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017" ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata satu (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulisan skripsi ini, peneliti mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan fikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Agus Sutiyono selaku Dosen Wali, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
5. Bapak Abdul Wahid yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
6. Segenap dosen dan civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang

telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti selama dibangku kuliah.

7. Segenap dewan penguji sidang skripsi yang sudah memberikan banyak sekali saran dan kritikan sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna.

8. Kepala Sekolah dan segenap guru SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang telah bersedia menerima dan membantu peneliti mengadakan penelitian.

9. Keluargaku tercinta khususnya kedua orang tuaku ayahanda Joko Ristiyono (Alm) dan ibunda Winarni yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

10. Adikku Rizky Mutiarasari yang selalu memberikan doa dan juga semangat kepada penulis.

11. Sahabatku Liya Adiyawati yang selalu memberikan semangat, motivasi dan menemani disaat kuliah dari semester awal sampai sekarang.

12. Sahabatku Angga Dwiki Nurdito yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis

13. Mbak Siwi, Pak Edi, Mas Latif, Mas Kholiq, Mas Haris, Mas Ibnu, Vita, Elfina, Qonita, Septi, Agisto, Hanif, Mamas, Megi, Azalia, Wulan dan Adzim yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

14. Seluruh Keluarga besar PAUD dan TPQ An Nahl yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

15. Seluruh Keluarga Bangau tim PPL SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

16. Seluruh teman-teman KKN MIT ke 3 Posko 2 6 Wonosari Semarang yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.

17. Seluruh Keluarga Romancur (Temen-temen Alumni SMPN 1 Semarang) yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
18. Seluruh teman-teman PGMI 2013 atas motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini. Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka.

Peneliti menyadari bahwa skrpsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 5 Juli 2017
Penulis,

Rizky Permatasari
NIM. 133911062

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN iii
NOTA PEMBIMBING iv
ABSTRAK v
TRANSLITERASI vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
BAB II PENGGUNAAN METODE MEMBACA BERSAMA PADA KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I
A. Deskripsi Teori 8
1. Membaca Bersama 8
a. Pengertian Membaca Bersama 8
b. Tujuan Membaca Bersama 11
c. Keuntungan Membaca Bersama 13

d. Langkah Membaca Bersama di Kelas Awal 14
2. Kemampuan Membaca 15
a. Pengertian Kemampuan Membaca 15
b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Membaca 16
c. Aspek Kemampuan Membaca 19
d. Kemampuan Membaca di Kelas Rendah 20
3. Karakteristik Siswa di Kelas Rendah 21
B. Kajian Pustaka 24
C. Hipotesis 28
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian 29
B. Tempat dan Waktu Penelitian 31
C. Populasi dan Sampel Penelitian 31
D. Variabel dan Indikator Penelitian 32
E. Teknik Pengumpulan Data 33
F. Teknik Analisis Data 36
BAB IV DESKRIPSI ANALISIS DATA
A. Deskripsi Data 50
B. Analisis Data 53
1. Analisis Uji Instrumen 53
2. Analisis Data Awal 63
3. Analisis Data Akhir 65

C. Pembahasan Hasil Penelitian 71
D. Keterbatasan Penelitian 74

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 76
B. Saran 76
C. Penutup 77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian, 30.

Tabel 3.2 Kriteria Pengujian Reliabilitas, 39.

Tabel 3.3 Interpretasi Tingkat Kesukaran, 40.

Tabel 3.4 Nilai Daya Pembeda, 42.

Tabel 4.1 Daya Validitas Soal no 11, 54.

Tabel 4.2 Hasil Validitas Uji Coba , 57.

Tabel 4.3 Tingkat Kesukaran, 60.

Tabel 4.4 Presentase Tingkat Kesukaran, 61.

Tabel 4.5 Nilai Daya Pembeda, 62.

Tabel 4.6 Daya Pembeda Butir Soal, 63.

Tabel 4.7 Daftar Chi Kuadrat Awal, 64.

Tabel 4.8 Daftar Chi Kuadrat Akhir, 67

Tabel 4.9 Hasil Perbedaan Dua Rata-Rata, 69.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah
Lampiran 2	Daftar Siswa Kelas Uji Coba
Lampiran 3	Daftar Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Daftar Siswa Kelas Kontrol
Lampiran 5	Silabus Bahasa Indonesia kelas I Tema Peristiwa Siang dan Malam
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kontrol
Lampiran 8	Kisi-kisi Soal
Lampiran 9	Soal Uji Coba
Lampiran 10	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 11	Analisis Butir Soal
Lampiran 12	Analisis Validitas
Lampiran 13	Analisis Tingkat Kesukaran
Lampiran 14	Analisis Daya Beda
Lampiran 15	Analisis Reliabelitas
Lampiran 16	Soal *Pretest*
Lampiran 17	Kunci Jawaban Soal *Pretest*
Lampiran 18	Lembar Pengamatan
Lampiran 19	Soal *Posttest*
Lampiran 20	Kunci Jawaban Soal *Posstest*
Lampiran 21	Daftar Nilai Uji Coba
Lampiran 22	Daftar Nilai *Pretest*

Lampiran 23 Daftar Nilai *Posttest*
Lampiran 24 Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 25 Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol
Lampiran 26 Uji Homogenitas Awal
Lampiran 27 Uji Kesamaan Dua Rata-rata
Lampiran 28 Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen
Lampiran 29 Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol
Lampiran 30 Uji Homogenitas Akhir
Lampiran 31 Uji Perbedaan Dua Rata-rata
Lampiran 32 Pengujian N-Gain
Lampiran 33 Foto Media *Bigbook*
Lampiran 34 Foto-foto Penelitian
Lampiran 35 Surat Keterangan Uji Laboratorium
Lampiran 36 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 37 Surat Pengesahan Proposal
Lampiran 38 Surat Izin Riset Penelitian
Lampiran 39 Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 40 Transkrip ko-kurikuler
Lampiran 41 Sertifikat TOEFL
Lampiran 42 Sertifikat IMKA
Lampiran 43 Sertifikat KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan di Indonesia ini, Bahasa Indonesia sangat penting dalam berkehidupan sehari-hari. Karena bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar yang digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat. Komunikasi tersebut bisa terjadi di suatu lingkungan, kerjasama, dan suatu kepentingan yang beraneka ragam.

Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan berbahasa tercermin dalam empat aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara diperoleh seseorang untuk pertama kalinya di lingkungan rumah. Sedangkan untuk keterampilan membaca dan menulis diperoleh seseorang setelah mereka memasuki usia sekolah.[1]Oleh karena itu, kedua jenis keterampilan tersebut merupakan pembelajaran yang utama dan pertama bagi murid-murid sekolah dasar. Keterampilan membaca

[1] Yeti Mulyati, "Membaca dan Menulis Permulaan", dalam Djago Tarigan, dkk, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), hlm. 5

merupakan keterampilan pertama yang harus dikuasai oleh peserta didik sebelum mereka menguasai keterampilan menulis.

Dilihat dari kepentingan membaca, Allah SWT pun juga telah menurunkan wahyu pertama yang berisi perintah untuk membaca, yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿2﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿3﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿4﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿5﴾

”Bacalah dengan (Menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”
(Q.S. Al Alaq: 1-5)[2]

Perintah membaca merupakan perintah yang sangat berharga yang diberikan kepada umat manusia. Dengan demikian, membaca merupakan syarat utama dan pertama bagi keberhasilan manusia di muka bumi ini. Keterampilan atau kemampuan membaca diyakini dapat membentuk pribadi yang mandiri dan mampu menyesuaikan dirinya

[2] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra), hlm. 1271

dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Kemampuan membaca juga merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut kerja sama antara sejumlah kemampuan.[3] Untuk dapat membaca suatu bacaan, seseorang harus dapat menggunakan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Pengetahuan tersebut menyangkut konsep-konsep yang terdapat di dalam bacaan, tentang bentuk kata-kata, ungkapan, maupun struktur kalimat. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis lainnnya. Akibatnya, kemajuan belajar anak juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.

Pembelajaran membaca di SD dilaksanakan di kelas rendah yang dikenal dengan pelajaran membaca permulaan. Menurut Brata, tujuan membaca permulaan di kelas I SD yaitu agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Kelancaran dan ketepatan anak membaca pada tahap belajar membaca permulaan dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru yang mengajar. Kemampuan membaca permulaan tersebut

[3] Jauhari Alfin dkk, *Bahasa Indonesia 1*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2008), hlm. 8

yakni dengan kegiatan membaca bersama, kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa menyuarakan lambang-lambang tertulis.[4] Melalui kegiatan ini siswa dibiasakan membaca dengan intonasi yang wajar, tekanan yang baik, dan lafal yang benar.[5]

Namun, kenyataan yang ada di kelas I SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 menunjukan bahwa masih ada siswa yang belum bisa lancar dalam membaca. Hal itu di buktikan dari hasil wawancara dengan guru kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 bahwa masih banyak anak yang kesulitan dalam membaca. Siswa yang kesulitan membaca sering memperlihatkan kebiasaan dan tingkah laku yang tidak wajar. Gejala-gejala gerakannya penuh ketegangan seperti gelisah, irama suara meninggi, dan menggigit bibir. Di samping itu, siswa merasa kesulitan dalam hal siswa tidak mengenali huruf, siswa sulit membedakan huruf dan siswa kurang yakin dengan huruf yang dibacanya itu benar. [6] Selain itu, saat guru mengajarkan membaca masih ada siswa yang terlihat kurang antusias, malas, dan kurang aktif. Selain itu, guru juga hanya menggunakan buku ajar

[4] USAID Prioritas, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, (Jakarta: USAID, 2014), hlm. 135

[5] Randi Stone, *Cara-Cara Terbaik untuk Mengajar Reading*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 5

[6] Wawancara dengan Emi Rahayuningsih,S.Pd, tanggal 15 Maret 2017 di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

dari sekolah dalam mengajarkan membaca kepada siswa.[7] Dengan kenyataan tersebut, akhirnya siswa merasa cepat bosan dalam menerima pelajaran, dan siswa tidak termotivasi untuk mengenal dan memahami materi yang disajikan.

Terdapat banyak metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan membaca kepada siswa di kelas rendah. Metode tersebut seperti metode abjad, metode eja, metode kata, metode global, metode SAS, metode membaca bersama, metode suku kata, metode membaca terbimbing.

Berdasarkan sekian banyak metode dalam membaca, maka metode membaca bersama dianggap sangat tepat digunakan oleh peneliti untuk bisa melihat sejauh mana pencapaian pembelajaran tersebut. Metode membaca bersama sangat penting bagi siswa di kelas awal karena tidak hanya memberikan teori kepada siswa, tetapi juga model nyata, dan latihan. Dengan demikian, siswa dapat menirukan langsung apa yang dilakukan guru dalam kegiatan membaca bersama. Melalui kegiatan membaca bersama, siswa diharapkan dapat lebih mudah membaca kata, merangkai kata menjadi kalimat, dan menceritakannya kembali.

[7] Observasi kelas IB, tanggal 15 Maret 2017 di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah. Adapun rumusan masalahnya adalah Efektifkah penggunaan metode membaca bersama pada kemampuan membaca siswa kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode membaca bersama pada kemampuan membaca siswa kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang tahun pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan ilmiah tentang penggunaan metode membaca bersama dalam kemampuan membaca siswa.

2. Secara praktis

   a. Bagi siswa

      Dengan penelitian ini diharapkan anak dapat meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan keaktifan sehingga prestasi belajar siswa sesuai

dengan tujuan pembelajaran dan bisa meningkatkan kemampuan membaca siswa.

b. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan bisa menambah pengetahuan guru dalam metode mengajar membaca siswa kelas rendah.

c. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam penerapan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan realita yang terjadi di masyarakat dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

PENGGUNAAN METODE MEMBACA BERSAMA PADA KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I

A. Deskripsi Teori

1. Membaca Bersama

a. Pengertian Membaca Bersama

Membaca pada hakikatnya adalah "suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif."[8] Membaca juga merupakan suatu ajaran dari Allah SWT yang sangat diperhatikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa ayat dalam Al Qur'an yang berkaitan dengan membaca seperti surat Al Alaq ayat 1-5 dan surat Al Isra' ayat 14.

اقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَى بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا ﴿١٤﴾

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu"[9]

Pada ayat ini berbicara tentang saat umat manusia telah meninggal dunia, lalu mereka dibangkitkan lagi dari alam qubur, maka setiap hamba akan dipanggil untuk

[8] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Bumi Aksara: Jakarta , 2011) hlm.2

[9] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya,* hlm. 875

mempertanggung jawabkan amal perbuatannya. Amal perbuatan masing-masing manusia telah tercatat dalam suatu data base yang sangat akurat, lengkap, dan teliti, yang juga disebut dengan kitab atau buku. Setelah mereka menerima kitab tersebut, mereka disuruh membacanya.[10]

Maka, begitulah betapa Allah menyebut yang pertama kali di dalam ayat-Nya adalah membaca, sebagai kunci dari segala ilmu dan dasar amal. Selanjutnya, mengingat membaca merupakan kewajiban, maka menyediakan sarana bacaan pun menjadi wajib adanya, yaitu melalui media tulisan. Media tulisan dapat berbentuk berita, artikel, analisis, opini buku, jurnal, dan sebagainya, baik di media surat kabar, majalah, buku bacaan, bulletin, perpustakaan, hingga online atau internet.

Sedangkan membaca menurut Goodman merupakan suatu proses dinamis untuk merekonstruksi suatu pesan yang secara grafis dikehendaki oleh penulis.[11] Di sisi lain, pengertian membaca menurut Taufik Adi Susilo merupakan "proses yang membantu anak meluaskan horizon pikiran kritisnya sehingga di

[10] Ali Farkhan Tsani, "Kewajiban Membaca bagi Manusia", http://mirajnews.com/2015/09/kewajiban-membaca-bagi manusia.html/85599 diakses 24 Mei 2017

[11] Jauhari Alfin dkk, *Bahasa Indonesia 1*, hlm. 10

dalam pikiran anak tersebut akan tumbuh ide-ide yang kemudian akan dituangkan kedalam bentuk tulisan."[12]

Pengertian membaca bersama menurut Don Holdway (penemu metode *shared reading*) yang dikutip dari buku Fisher, B dan Medvic, E.F adalah:

> *Shared Reading is an interactive reading experience that occurs when students join in or share the reading of a bigbook or other enlarged text while guided and supported by a teacher or other experienced reader.* [13]
> Membaca bersama adalah sebuah pengalaman membaca interaktif yang terjadi ketika murid ikut serta di dalamnnya atau bersama membaca sebuah buku besar atau tulisan lain yang diperbesar sembari dipandu dan dibantu oleh seorang guru atau pembaca berpengalaman lainnya.

Membaca bersama merupakan aktivitas membaca yang dilakukan antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, atau siswa dengan orang tua. Membaca bersama sangat penting bagi siswa di kelas awal karena tidak hanya memberikan teori kepada siswa, tetapi juga model nyata, dan latihan.[14] Melalui kegiatan membaca bersama, siswa diharapkan dapat lebih mudah membaca kata,

---

[12] Taufik Adi Susilo, *Belajar Calistung itu Asyik*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011) hlm. 12.

[13] Don Holdaway, "Shared Reading An Instructional Strategy for Teachers Grades K–3", http://www.readingrockets.org/strategies/shared_reading, diakses 8 Maret 2017

[14] USAID Prioritas, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, hlm. 106.

merangkai kata menjadi kalimat, dan menceritakannya kembali. Salah satu prinsip penggunaan metode membaca bersama adalah menggunakan buku yang bisa diakses bersama seperti *bigbook*. *Bigbook* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *big book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5 atau seukuran Koran. Ukuran *bigbook* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *Bigbook* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa.[15]

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat diperoleh pengertian membaca bersama, yaitu suatu keadaan yang tidak hanya melibatkan satu hal saja, akan tetapi melibatkan banyak hal dalam kegiatan membaca bersama itu sendiri. Di samping itu, membaca bersama merupakan aktifitas membaca yang dilakukan oleh berbagai pihak diantaranya guru, siswa dan pembaca berpengalaman lainnya. Dengan kegiatan membaca bersama, siswa diharapkan mudah membaca kata, merangkainya dan menceritakannya kembali. Salah satu prinsip penggunaan metode membaca bersama adalah

[15] USAID Prioritas, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, hlm. 106-107

menggunakan buku yang bisa diakses bersama seperti *bigbook.*

b. Tujuan Membaca Bersama

Kegiatan membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami makna dari bacaan tersebut dibandingkan dengan orang yang membaca tanpa ada tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun suatu tujuan yang nantinya akan membantu siswa dalam menyusun tujuan membaca mereka sendiri.

Berikut adalah beberapa tujuan membaca menurut Blanton :

(1) Kesenangan (2) Menyempurnakan membaca nyaring (3) Menggunakan strategi tertentu (4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik (5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya (6) Memperoleh informasi[16] untuk laporan lisan atau tertulis (7) Mengkonfirmasikan atau menolak prediksi (8) Mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan

[16] Mortimer. A dan Charles van. D, *Meraih Kecerdasan: Bagaimana Seharusnya Anda Meraih Manfaat Hebat dari Bacaan?*, (Bandung: Nuansa, 2011), hlm. 26.

mempelajari tentang struktur teks (9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.[17]

Lain halnya dengan tujuan dari membaca bersama, yaitu:

(1) Memberikan kesempatan kepada siswa dalam memperlihatkan keterampilan membacanya (2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat guru membaca sebagai model (3) Memberikan kesempatan siswa untuk memahami suatu bacaan (4) Melibatkan siswa, bukan hanya meminta mereka mendengarkan saja (5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berhasil (6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir tentang apa yang terjadi dalam cerita (7) Memberikan kesempatan kepada siswa dalam menganalisis suatu kalimat yang menggambarkan suatu hal (8) Memberi informasi bagaimana membaca dapat memengaruhi keterampilan, strategi, dan perilaku pembaca yang baik (9) Menjadikan membaca sebagai pengalaman yang menyenangkan.[18]

Dari dua pendapat di atas, tujuan dari membaca bersama adalah untuk melakukan beberapa kegiatan yang

[17] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm.12

[18] USAID Prioritas, *Pembelajaran Membaca di kelas Awal*, (USAID:Jakarta, 2016), hlm. 25

berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (bersosialisasi, menambah wawasan, memperoleh teknik atau cara dari suatu pekerjaan) dan nantinya bisa memperoleh hati yang senang. Selain itu juga untuk memberikan kesempatan bagi siswa dalam memperlihatkan kemampuan membacanya dan melihat gurunya saat membaca sebagai model dan menjadikan membaca adalah kegiatan yang menyenangkan.

c. Keuntungan Membaca Bersama

Di dalam membaca bersama, tidak hanya memiliki tujuan saja. Akan tetapi, membaca bersama juga memiliki beberapa keuntungan. Keuntungan membaca bersama adalah sebagai berikut:

1) Tidak hanya sekedar dapat mendengarkan bacaan, namun siswa diharapkan nantinya dapat membaca nyaring atau memahami bacaan yang diperlihatkan.
2) Mendorong siswa mendengarkan semua huruf/kata yang dilafalkan.
3) Melatih siswa untuk tetap fokus dan terlibat dalam kegiatan.
4) Memberikan beragam kegiatan dalam waktu singkat.
5) Mengembangkan kompetensi dan kepercayaan diri siswa yang masih ‘mengalami kesulitan’.[19]

[19] USAID Prioritas, *Pembelajaran Membaca di kelas Awal*, hlm. 26

d. Langkah Membaca Bersama di kelas awal

Berikut adalah langkah-langkah membaca bersama di kelas awal

1) Guru menyiapkan alat/bahan yang dibutuhkan
   a) *Bigbook* (buku besar) sesuai dengan tema
   b) Teks cerita sederhana yang sesuai dengan tema di kelas awal
2) Guru terlebih dulu membaca *bigbook* sampai benar-benar memahami isinya
3) Guru mengkondisikan siswa (siswa yang lancar dan belum lancar, dikondisikan duduk di bagian depan)
4) Guru mengatur strategi sesuai dengan kondisi kelas
5) Guru membacakan cerita dengan intonasi yang jelas dan sesuai
6) Guru membaca dan siswa menyimak sambil melihat bacaan yang tertera pada buku. Guru meminta salah satu siswa untuk membaca kalimat berikutnya, dan diikuti oleh siswa yang lain. Begitu seterusnya
7) Di akhir cerita, guru bisa menanyakan atau meminta siswa menceritakan kembali isi cerita.[20]

[20] USAID Prioritas, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, hlm. 106-107

2. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Kemampuan adalah "Kesanggupan; kecakapan; kekuatan:"[21] Sedangkan membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.

> Menurut Henry Guntur Tarigan, Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa lisan. Membaca juga merupakan proses pengembangan ketrampilan, nilai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan isi bacaan.[22]

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah seseorang yang mampu mengenal simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus dalam membantu mengingat dan memahami pesan apa yang dibaca atau

---

[21] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 707

[22] Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 5-7

yang tertulis serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bacaan.

b. Faktor-faktor yang memengaruhi Kemampuan Membaca

Banyak faktor yang memengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman). Faktor-faktor yang memengaruhi membaca permulaan menurut Lamb dan Arnold ialah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis.[23]

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangmatangan secara fisik juga bisa menjadi pemicu anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan juga bisa memperlambat kemampuan belajar membaca anak.

Dengan begitu, guru harus mempunyai sifat sensitif terhadap gangguan yang dialami oleh seorang anak. Semakin cepat guru mengetahuinya, maka semakin cepat pula masalah anak akan dapat

[23] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm 16

terselesaikan. Dengan kata lain, guru sebaiknya memeriksakan mata anak didiknya terlebih dahulu sebelum memulai membaca permulaan.

2) Faktor Intelektual

Istilah inteligensi adalah suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Selain itu, Rubin menjelaskan bahwa banyak hasil penelitian yang memperlihatkan tidak semua siswa yang mempunyai intelegensi tinggi menjadi pembaca yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa intelegensi anak tidak sepenuhnya memengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Membaca permulaan di kelas rendah meliputi mencari pola atau frasa berulang, membedakan tanda baca atau spasi dan menebak kata

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga memengaruhi kemajuan membaca siswa. Faktor lingkungan tersebut mencakup:

a) Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah

b) Sosial ekonomi keluarga siswa

4) Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup:

a) Motivasi

Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Menurut Crawley dan Mountain mengemukakan bahwa motivasi ialah sesuatu yang mendorong seseorang belajar atau melakukan suatu kegiatan. Motivasi belajar memengaruhi minat dan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, guru mempunyai tanggung jawab untuk selalu memotivasi siswa agar berhasil menyelesaikan tugas belajar mereka dengan baik,

b) Minat

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.[24]

[24] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm 18.

c) Kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.

b. Aspek-aspek Kemampuan Membaca

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang melibatkan serangkaian kecil kemampuan yang lebih kecil lainnya. Sebagai garis besarnya, terdapat dua aspek penting dalam kemampuan membaca, yaitu:

1) Kemampuan yang bersifat mekanis *(mechanical skills)* yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Aspek ini mencakup:
   a) Pengenalan bentuk huruf
   b) Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat dan lain-lain)
   c) Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan tulisan)
   d) Pembedaan tanda baca atau spasi
   e) Kecepatan membaca ke taraf lambat

   Untuk mencapai beberapa aspek di atas, aktivitas yang paling sesuai dilakukan pada kelas rendah adalah membaca nyaring, membaca bersuara dan membaca bersama.

2) Kemampuan yang bersifat pemahaman *(comprehension skills)* yang dapat dianggap berada

pada urutan yang lebih tinggi. Aspek ini mencakup:

a) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal)
b) Memahami makna
c) Evaluasi atau penilaian
d) Kecepatan membaca yang fleksibel[25]

c. Kemampuan membaca di kelas rendah

Dalam kegiatan membaca di kelas rendah untuk kelas 1 sekolah dasar, siswa dituntut untuk memahami beberapa keterampilan-keterampilan sejak awal mereka sekolah. Berikut adalah keterampilan-keterampilan pokok yang harus dilatih sejak awal sekolah dasar

1) Mempergunakan ucapan yang tepat
2) Mempergunakan frase yang tepat (bukan kata demi kata)
3) Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami
4) Menguasai tanda-tanda baca sederhana, seperti:
   a) Titik (.)
   b) Koma (,)
   c) Tanda tanya (?)
   d) Tanda seru (!)[26]

[25] Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, hlm. 12-13

3. Karakteristik Siswa di Kelas Rendah

Pembelajaran di kelas rendah dilaksanakan berdasarkan rencana pelajaran yang telah dikembangkan oleh guru. Proses pembelajaran harus dirancang guru sehingga kemampuan siswa, bahan ajar, proses belajar, dan sistem penilaian sesuai dengan tahapan perkembangan siswa. Hal lain yang harus dipahami, yaitu proses belajar harus dikembangkan secara interaktif. Dalam hal ini, guru memegang peranan penting dalam menciptakan stimulus respon agar siswa menyadari kejadian di sekitar lingkungannya. Siswa kelas rendah masih banyak membutuhkan perhatian karena fokus konsentrasinya masih kurang, perhatian terhadap kecepatan dan aktivitas belajar juga masih kurang. Hal ini memerlukan kegigihan guru dalam menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan efektif. [27]

Anak usia sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkrit. Pada rentang usia tersebut anak mulai menunjukkan perilaku belajar sebagai berikut:

a. Mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak
b. Mulai berpikir secara operasional

---

[26] Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, hlm. 25-26

[27] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 18.

c. Mempergunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda
d. Membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab akibat
e. Memahami konsep substansi, volume zat cair, panjang, lebar, luas, dan berat.[28]

Memperhatikan tahapan perkembangan berpikir tersebut, kecenderungan belajar anak usia sekolah dasar memiliki tiga ciri, yaitu:

1) Konkrit

Konkrit mengandung makna proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkrit yakni yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, dan diotak-atik, dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Pemanfaatan lingkungan akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih bermakna dan bernilai, sebab siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya, keadaan yang alami, sehingga lebih nyata, lebih faktual, lebih bermakna, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan.

2) Integratif

Pada tahap usia sekolah dasar anak memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan, mereka belum

[28] Dimyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 98

mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu, hal ini melukiskan cara berpikir anak yang deduktif yakni dari hal umum ke bagian demi bagian.

3) Hierarkis

Pada tahapan usia sekolah dasar, cara anak belajar berkembang secara bertahap mulai dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang lebih kompleks. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu diperhatikan mengenai urutan logis, keterkaitan antar materi, dan cakupan keluasan serta kedalaman materi.[29]

B. Kajian Pustaka

Kemampuan membaca pada anak usia kelas 1 selalu menjadi masalah bagi guru kelasnya. Di samping itu, usia anak kelas 1 juga masih tergolong kedalam usia bermain. Dengan anak yang sudah bisa lancar dan tepat dalam membaca juga akan berpengaruh pada prestasi anak tersebut di mata pelajaran yang lainnya. Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

Penelitian pertama oleh I Putu Suarmei Artana pada tahun 2014 dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II"[30]

---

[29] Sri Anitah, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: UT, 2008), hlm. 13-14

[30] I Putu Suarmei Artana, "Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis dan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri di Desa Penglatan dengan siswa menggunakan metode Struktur Analitik dan Sintetik (SAS) dan kelompok siswa yang menggunakan metode abjad tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian yang di pakai oleh peneliti adalah eksperimen semu *(quasi experiment)*. Rancangan penelitian eksperimen semu ini menggunakan *Non-equivalen Posttest-Only Control Group Design*.

Variabel yang dipakai oleh peneliti ada 2 variabel yaitu variable bebas dan terikat. Variabel bebas sendiri adalah metode SAS dan metode Abjadnya. Sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan membaca dan menulis permulaan. Metode pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah metode observasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara deskriptif, kelompok yang belajar menggunakan Metode SAS memiliki nilai rata-rata keterampilan membaca dan menulis 2,5 sedangkan kelompok yang belajar menggunakan metode abjad memiliki nilai rata-rata keterampilan membaca dan menulis sebesar 25,75. Dalam hal ini menunjukan bahwa keterampilan membaca dan menulis siswa yang belajar menggunakan Metode SAS lebih tinggi daripada siswa yang belajar menggunakan metode abjad.

SD Negeri di Desa Penglatan tahun pelajaran 2013/2014", *Skripsi* (Bali: Program Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), hlm. viii

Penelitian kedua oleh Ni Nyoman Sri Wahyuni dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran PQRST Berbantuan Media Semi Konkrit terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Gugus I Denpasar Selatan"[31]

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan membaca antara siswa yang mengikuti metode pembelajaran PQRST berbantuan media semi konkrit dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional di kelas IV SDN Gugus I Denpasar Selatan tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan eksperimen semu dengan desain *Non Equivalen Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus I Denpasar Selatan tahun pelajaran 2013/2014. Pengambilan sampel menggunakan teknik ramdom sampling. Dari dua kelompok yang ada diberikan pre-test, kemudian diberikan perlakukan, dan terakhir diberikan post-test.

Hasil penelitian menunjukkan, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti metode pembelajaran PQRST berbantuan media semi konkrit dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

[31] Ni Nyoman Sri Wahyuni, "Pengaruh Metode Pembelajaran PQRST Berbantuan Media Semi Konkrit terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Gugus I Denpasar Selatan", *Skripsi* (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), hlm. vii

Penelitian ketiga oleh Siti Murni pada tahun 2015 dengan penelitian yang berjudul "Keefektifan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2014/2015"[32]

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dan untuk mengetahui kefektifan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MI Miftakhul Akhlaqiyah tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I-A sebagai kelas kontrol dengan jumlah 34 siswa, dan kelas I-B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 35 siswa.

Berdasarkan hasil penelitiannya menggunakan uji t test. Diperoleh hasil t_{hitung} = 2,975 dan t_{tabel} = 1,668 dengan taraf nyata sebesar 5% jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap

[32] Siti Murni, "Keefektifan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), hlm. vii.

keterampilan membaca permulaan pada kelas I MI Miftahul Akhlaqiyah efektif.

Peneliti mengangkat beberapa kajian di atas karena adanya kesesuaian dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni pada objek kajiannya tentang membaca di kelas rendah dan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Akan tetapi ada hal yang membedakan antara penelitian yang sekarang ini dengan penelitian sebelumnya yakni lokasi yang dijadikan penelitian, serta metode membaca yang digunakan adalah metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan "jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif."[33]

Dalam permasalahan ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut, "metode membaca bersama efektif pada kemampuan membaca siswa kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang tahun pelajaran 2016/2017."

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal 96

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi experiment*. Penelitian ini digunakan untuk menguji apakah penggunaan metode membaca bersama dengan media *bigbook* efektif pada kemampuan membaca siswa di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Pendekatan penelitian yang akan digunakan untuk meneliti penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Paradigma desain ini sebagai berikut:

R	O_1	x	O_2
R'	O_3		O_4

Keterangan:

R : Kelompok eksperimen peserta didik

R' : Kelompok kontrol peserta didik

O_1 : Hasil membaca awal kelompok eksperimen dengan menggunakan *Pretest*

O_3 : Hasil membaca awal kelompok kontrol dengan menggunakan *Pretest*

O_2 : Hasil membaca kelompok peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Membaca Bersama

O_4 : Hasil membaca kelompok peserta didik dengan menggunakan metode ceramah

X : *Treatment*. Kelompok eksperimen diberikan *treatment*, yaitu pembelajaran menggunakan metode membaca bersama

Desain Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest, Non-equivalent Control Group Design* yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Test	X	Test
Kontrol	Test	Y	Test

Keterangan:

X: Pembelajaran menggunakan metode membaca bersama

Y: Pembelajaran menggunakan metode konvesional (metode ceramah)

Penelitian ini terdapat dua kelompok, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.[33] Teknik analisisnya menggunakan uji T-tes dan uji n-Gain untuk mengetahui efektivitas metode membaca bersama pada kemampuan membaca siswa kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang tahun pelajaran 2016/2017.

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 113

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Kelurahan Kalipancur, Kecamatan Ngaliyan. Sekolah ini beralamatkan di Jl. Abdurrahman Saleh no 285 Kota Semarang.

2. Waktu Penelitian

   Waktu yang dibutuhkan peneliti yaitu satu bulan dari tanggal 10 April 2017 sampai dengan 31 Mei 2017. Pada semester II (Genap) Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah "seluruh subyek penelitian".[34] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.[35] Berdasarkan pernyataan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IA dan IB SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang berjumlah 72 orang. Dimana kelas IA berjumlah 36 peserta didik dan kelas IB berjumlah 36 peserta didik.

---

[34] Sutrisno Hadi, *Statistik jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 182.

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 117

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.[36] Populasi dalam penelitian ini berjumlah 72 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas. Karena responden kurang dari 100, maka penelitian ini disebut penelitian populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara memilih satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Adapun langkah dalam pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan sampel jenuh.

Dalam penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti menggunakan sistem undian *(random sampling)*. Dimana peneliti menyiapkan gulungan kertas sebanyak 2 buah yang bertuliskan kelas IA dan kelas IB. Peneliti mengambil salah satu kertas undian secara acak dan setelah terambil, kertas tersebut di tetapkan sebagai kelas eksperimen dan sisa kertas gulungan yang belum terambil ditetapkan sebagai kelas kontrol. Dari cara yang sudah dilakukan oleh peneliti, kelas IB di tetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas IA di tetapkan sebagai kelas kontrol.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[37]

---

[36] Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 6.

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 60-61

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

   Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas atau variabel pengaruh disebut juga dengan variabel X. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode membaca bersama, dengan indikator:

   1) Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
   2) Kemampuan siswa dalam membaca suatu bacaan
   3) Kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan

2. Variabel terikat

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau variabel terpengaruh disebut juga dengan variabel Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca peserta didik kelas I, dengan indikator:

   1) Dapat mengenali bentuk huruf
   2) Dapat menggunakan ucapan dan intonasi yang tepat
   3) Dapat membedakan tanda baca sederhana atau spasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data-data dari obyek penelitian diperlukan metode yang tepat digunakan untuk pengumpulan data.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Secara umum pengertian Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.[38]

Pada tahapan ini, peneliti akan melaksanakan pengamatan kepada semua siswa di kelas IA dan IB. Aspek yang akan diamati pada tahapan ini adalah proses belajar mengajar, hasil belajar, dan keaktifan siswa. Sedangkan pengamatan hasil belajar dilaksanakan dengan mengoreksi hasil belajara siswa setelah selesai kegiatan belajar mengajar.

b. Metode Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Subjek dalam hal ini, harus bersedia mengisi item-item dalam tes yang sudah direncanakan sesuai dengan pilihan hati dan pikiran guna menggambarkan respon subjek terhadap item yang diberikan.[39] Tes pada umumnya digunakan untuk

[38] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 67

[39] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 138.

menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.[40]

Tes dalam penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest*.[41] *Pretest* adalah tes yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek/responden untuk mengetahui keadaan awal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. *Posttest* adalah tes yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek/responden sebagai bagian dari pengukuran setelah dilakukan treatment. *Posttest* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa setelah mendapat perlakuan.

Dalam penelitian ini akan dibuat dua bentuk tes yaitu tes tulis dan tes lisan. Untuk tes tulis terdiri dari 20 soal tes pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas I. Untuk tes lisan terdiri dari 1 bacaan tentang peristiwa siang hari dan malam hari.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melakukan metode dokumentasi menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-

[40] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.35.

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 305

buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan seharian dan sebagainya.[42]

Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang akan digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peserta didik kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yaitu nama peserta didik yang termasuk dalam populasi. Dalam hal ini, peneliti mengambil dokumentasi saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

F. Teknik Analisis Data

1) Analisis Instrumen Soal

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal. Sebelum instrumen tes digunakan dalam penelitian akan dilakukan uji coba instrumen. Instrumen yang baik adalah yang memenuhi kriteria valid, reliabel, memiliki daya pembeda yang baik dan tingkat kesukaran yang sedang.

a) Analisis Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam soal yang berbentuk objektif pilihan ganda, skor untuk penilaian item soal menggunakan skor 1 (bagi item yang dijawab benar) dan 0 (item yang dijawab salah). Rumus yang dapat digunakan untuk menganalisis validitas soal objektif adalah

[42] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 226.

Rumus korelasi *point biserial.* Adapun rumus korelasi *point biserial*, yaitu:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{s_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rata-rata skor subjek yang menjawab benar

M_t = rata-rata skor total

s_t = standar deviasi dari skor total

p = proporsi siswa yang menjawab benar

$\left(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$

q = proporsi siswa yang menjawab salah

$(q = 1 - p)$

Selanjutnya nilai r_{pbi} yang di dapat dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria valid atau tidaknya suatu soal bisa ditentukan dari banyaknya validitas masing-masing soal. Apabila jumlah $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan soal tersebut "valid", tetapi apabila nilai $r_{pbi} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tergolong soal yang "tidak valid".[43]

[43] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 79.

b) Analisis Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Kuder Richardson (KR 20), yaitu:

$$r_{\text{i}} = \frac{k}{(k-1)} \left\{\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right\}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas yang dicari

p = proporsi banyaknya subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

S^2 = varians total

K = jumlah item dalam instrumen.[44]

dengan

S^2 = varians total

[44] Suharsimi, Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm, 100-101

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2$ = jumlah skor total kuadrat

$(\sum X^2)$ = kuadrat dari jumlah akar

N = jumlah peserta

S^2 = varians total[45]

Kriteria pengujian reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kriteria Pengujian Reliabilitas

Interval	Kriteria
$0{,}00 < r_i \leq 0{,}20$	sangat rendah
$0{,}20 < r_i \leq 0{,}40$	rendah
$0{,}40 < r_i \leq 0{,}60$	cukup
$0{,}60 < r_i \leq 0{,}80$	Tinggi
$0{,}80 < r_i \leq 1{,}00$	sangat tinggi

Kriteria pengujian reliabilitas tes yaitu setelah didapat r_i tersebut, harga r_i dibandingkan dengan harga r *Product Moment* pada tabel, jika $r_{hitung} > _{tabel}$ maka item yang diujicobakan reliabel.[46]

[45]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm, 97

[46]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm, 72

c) Analisis Tingkat Kesukaran

Bermutu atau tidaknya butir-butir item hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari tingkat kesukaran yang dimiliki masing-masing butir tersebut. Butir-butir item hasil belajar dapat dikatakan sebagai butir yang baik, apabila butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukaran item itu adalah sedang atau cukup.

Angka indeks kesukaran dapat dihitung dengan rumus;

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar

JS = jumlah seluruh peserta didik.[47]

Dengan interpretasi tingkat kesukaran butir soalnya dapat digunakan tolak ukur sebagai berikut:

Tabel 3.3. Tingkat Kesukaran

Interval	Kriteria
$0{,}00 < P \leq 0{,}30$	Sukar
$0{,}30 < P \leq 0{,}70$	Sedang
$0{,}70 < P \leq 1{,}00$	Mudah

[47]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* hlm. 207-210.

d) Analisis Daya Beda

Daya pembeda item merupakan kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk mendapatkan (mendeskripsikan) antara yang berkemampuan tinggi (pandai) dengan yang berkemampuan rendah (bodoh).[48] Rumus yang digunakan untuk menentukkan daya beda yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi kelompok atas menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi kelompok bawah menjawab benar.[49]

[48] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 386

[49] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 211-214.

Kriteria Daya Pembeda (*DP*) untuk kedua jenis soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Nilai Daya Pembeda

Interval	Kriteria
$D \leq 0{,}00$	Sangat jelek
$0{,}00 < D \leq 0{,}20$	Jelek
$0{,}20 < D \leq 0{,}40$	Cukup
$0{,}40 < D \leq 0{,}70$	Baik
$0{,}70 < D \leq 1{,}00$	Sangat baik

2) Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dari analisis data adalah menggelompokkan data berdasarkan variabel atau jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari sleuruh responden, mengajukan data berdasarkan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[50]

1. Analisis Awal

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak.

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* hlm, 147.

Rumus yang digunakan adalah uji Chi-Kuadrat dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_i : Data tidak berdistribusi normal

Adapun rumusnya adalah:

$$\chi^2 = \sum_i^k = \frac{(\sigma_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = harga Chi Kuadrat

σ_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka H_o diterima artinya populasi berdistribusi normal, Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$, maka H_o ditolak, artinya populasi tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5% dan dk=k-1.[51]

b) Uji Kesamaan Dua Varians (Uji Homogenitas)

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas disebut juga dengan uji kesamaan varians.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

[51] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm, 107

H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

H_1 : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

H_0 = Data berdistribusi normal

H_i = Data tidak berdistribusi normal

Keterangan:

σ_1 = varian nilai data awal kelas yang dikenai metode membaca bersama

σ_2 = varian nilai data awal kelas yang dikenai pembelajaran konvensional.

Homogenitas data awal dapat dianalisis dengan menggunakan statistik F, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{varian\ \ besar}{varian\ \ terkecil}$$

$$F_{tabel} = F_{\left\{\frac{1}{2}a(v_1 - v_2)\right\}}$$

Untuk menguji apakah kedua varian tersebut sama atau tidak maka F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima, berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varian yang sama atau dapat dikatakan homogen.

c) Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata yang digunakan adalah uji satu pihak (uji-t). Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata kemampuan membaca dengan metode membaca bersama

μ_2 = Rata-rata kemampuan membaca dengan metode ceramah

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji *t* sebagai berikut.

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ atau kedua varians sama (homogen). [52] Persamaan statistik yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^{\,2} + (n_2 - 1)s_2^{\,2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\overline{X_1}$ = Nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

$\overline{X_2}$ = Nilai rata-rata dari kelompok kontrol

$s_1^{\,2}$ = Varians dari kelompok eksperimen

$s_2^{\,2}$ = Varians dari kelompok kontrol

s = Standar deviasi

[52] Nana Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 239

n_1 = Jumlah subyek dari kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah subyek dari kelompok kontrol

Kriteria pengujian adalah diterima H_O jika $t_{hitung} < t_{(1-a)}$ dan ditolak H_O jika *t* mempunyai harga-harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi *t* ialah $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$. Jika $x^2{}_{hitung} < x^2{}_{tabel}$ maka ${\sigma_1}^2 = {\sigma_2}^2$ kedua varians sama (homogen). Jika $x^2{}_{hitung} > x^2{}_{tabel}$ maka ${\sigma_1}^2 \neq {\sigma_2}^2$ kedua varians tidak sama atau terdapat perbedaan.[53]

2. Analisis Data Tahap Akhir

Sebelum melakukan analisis tahap akhir ini, terlebih dahulu melakukan analisis dan penskoran, baik dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Sehingga nilai yang dihasilkan tersebut akan digunakan pada analisis data tahap akhir. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kontrol sesudah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis data tahap awal.

b) Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian kesamaan dua varians (homogenitas) tahap akhir sama dengan

[53] Nana Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 243

langkah-langkah uji homogenitas pada analisis tahap awal.

c) Uji perbedaan rata-rata (Uji satu pihak)

Uji perbedaan rata-rata yang digunakan adalah uji satu pihak (uji-t). Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata kemampuan membaca dengan metode membaca bersama

μ_2 = Rata-rata kemampuan membaca dengan metode ceramah

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji *t* sebagai berikut.

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ atau kedua varians sama (homogen). [54] Persamaan statistik yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

[54] Nana Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 239

Dimana:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^{\ 2} + (n_2 - 1)s_2^{\ 2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\overline{X_1}$ = Nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

$\overline{X_2}$ = Nilai rata-rata dari kelompok kontrol

$s_1^{\ 2}$ = Varians dari kelompok eksperimen

$s_2^{\ 2}$ = Varians dari kelompok kontrol

s = Standar deviasi

n_1 = Jumlah subyek dari kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah subyek dari kelompok kontrol

Ha diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel,}$ dengan $t_{tabel} = t_{(t-\alpha)(n1+n2-2)}$.[55] Jika Ha diterima maka ada perbedaan antara nilai membaca peserta didik yang menggunakan metode membaca bersama, dengan peserta didik yang tidak menggunakan metode membaca bersama.

d) Analisis N-Gain

Gain adalah selisih nilai posttest dan pretest, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran dilakukan oleh guru. Gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat dihitung dengan persamaan:

$$g = \frac{Spostest - Spretest}{Smaksimum - Spretest}$$

[55] Nana Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 243

Keterangan:

g = gain yang dinormalisasi (N-gain) dari kedua model

$S_{maksimum}$ = skor maksimum dari tes awal dan tes akhir

$S_{pretets}$ = skor tes awal

$S_{postest}$ = skor tes akhir

Kriteria gain yang dinormalisasikan (N-gain) sebagai berikut:

$g \geq 0,7$ = tinggi

$0,7 > g \geq 0,3$ = sedang

$g < 0,3$ = rendah.[56]

[56]Rita, dkk, Pembelajaran I Sets (Islamic, Science, Environment, Technology And Society) Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Anterior Jurnal*, (Vol. 4 Nomor 2, Juni 2015) hal 194–200.

BAB IV
DESKRIPSI ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model quasi eksperimen jenis *Pretest-Posttest, Nonequivalent Control Group Design.* Subyek penelitiannya dibedakan menjadi dua kelas, yaitu salah satu kelas menjadi kelas kontrol dan satu kelas lainnya menjadi kelas eksperimen. Kelas kontrol pada penelitian ini merupakan kelas I A dengan jumlah peserta didik 36 dan kelas eksperimen adalah kelas I B dengan jumlah peserta didik 36. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu penggunaan metode pembelajaran membaca bersama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Peristiwa siang dan malam, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaranya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol harus mempunyai kemampuan awal yang sama untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan. Kemudian kedua kelas tersebut diadakan uji kesamaan dua varian yang disebut uji homogenitas dan uji normalitas. Setelah didapatkan hasil bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan yang sama dan normal selanjutnya kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda yaitu kelas

eksperimen diberi metode pembelajaran membaca bersama, sedangkan kelas kontrol diberi model pembelajaran konvensional

Pada pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran membaca bersama, awalnya guru kelas memimpin doa dan dilanjutkan memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi, kemudian peneliti menjelaskan tentang sistem pembelajaran dengan metode membaca bersama. Setelah dijelaskan, peneliti mengatur anak-anak untuk duduk di tikar yang sudah disediakan. Untuk anak yang belum lancar dalam membaca ditempatkan diposisi depan dekat dengan guru. Peneliti duduk di depan anak-anak dengan membawa *bigbook* yang sesuai dengan materi, dan mulai mengenalkan judul dari *bigbook* tersebut. Peneliti membuka halaman selanjutnya, dan peneliti mengajak siswa untuk mengamati gambar yang ada di halaman *bigbook* tersebut. Peneliti menjalin komunikasi dengan cara menanyakan apa saja yang di lihat siswa pada gambar yang tertera di dalam *bigbook* agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan membaca bersama. Setelah siswa dan peneliti mengamati gambar, peneliti memodelkan membaca tulisan cerita yang ada di samping halaman gambar tadi, dan siswa menirukan permodelan membaca dari guru secara bersama. Terkadang peneliti juga menugaskan salah satu siswa untuk mencoba membaca cerita yang dimodelkan oleh guru. Peneliti dan siswa membaca bersama sampai halaman dalam *bigbook* selesai. Setelah selesai membaca *bigbook*, guru

kelas dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan.

Sedangkan pada peserta didik kelas kontrol dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan tema peristiwa siang dan malam tidak diberikan metode pembelajaran membaca bersama, pembelajaran di kelas kontrol hanya berlangsung satu arah saja, di mana guru menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas, kemudian peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya peserta didik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru mengenai materi yang telah disampaikan.

Setelah pembelajaran pada kedua kelas selesai dilakukan pengolahan atau analisis tahap ahir untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, selain itu dilakukan uji kesamaan dua rata-rata untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil antara kedua kelas yang diberi perlakuan berbeda.

Sebagaimana dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dalam proses pengumpulan data, oleh peneliti digunakan metode tes dan metode dokumentasi. Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang berbeda, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan proses belajar mengajar peserta didik.

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes secara rinci, dan hasilnya disajikan sebagai berikut:

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebagai alat ukur prestasi belajar peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada kelas yang bukan sampel dan sudah pernah mendapatkan materi Peristiwa siang dan malam yaitu kelas II A. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun yang digunakan dalam pengujian meliputi: validitas tes, reliabilitas tes, indeks kesukaran, dan daya pembeda.

Berikut ini peneliti paparkan analisis butir soal hasil uji coba instrumen tes meliputi:

a. Analisis validitas tes

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam soal yang berbentuk objektif pilihan ganda, skor untuk penilaian item soal menggunakan skor 1 (bagi item yang dijawab benar) dan 0 (item yang dijawab salah). Rumus yang dapat digunakan untuk menganalisis validitas soal objektif adalah Rumus korelasi *point biserial.* Adapun rumus korelasi *point biserial,* yaitu:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{s_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rata-rata skor subjek yang menjawab benar

M_t = rata-rata skor total

s_t = standar deviasi dari skor total

p = proporsi siswa yang menjawab benar

$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$

q = proporsi siswa yang menjawab salah

$(q = 1 - p)$

Selanjutnya nilai r_{pbi} yang di dapat dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria validatau tidaknya suatu soal bisa ditentukan dari banyaknya validitas masing-masing soal. Apabila jumlah $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan soal tersebut valid, tetapi apabila nilai $r_{pbi} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tergolong soal yang tidak valid.

Tabel 4.1 Data Validitas Soal No 11

No	Kode	Butir soal no 11(X)	Skor Total (Y)	Y^2	XY
1	UC_1	1	23	529	23
2	UC_2	1	19	361	19

3	UC_3	1	21	441	21
4	UC_4	1	24	576	24
5	UC_5	1	22	484	22
6	UC_6	1	23	529	23
7	UC_7	1	21	441	21
8	UC_8	1	22	484	22
9	UC_9	1	24	576	24
10	UC_10	1	21	441	21
11	UC_11	1	20	400	20
12	UC_12	1	24	576	24
13	UC_13	1	23	529	23
14	UC_14	1	20	400	20
15	UC_15	1	18	324	18
16	UC_16	1	21	441	21
17	UC_17	1	19	361	19
18	UC_18	0	21	441	0
19	UC_19	1	15	225	15
20	UC_20	0	10	100	0
21	UC_21	1	14	196	14
22	UC_22	1	14	196	14
23	UC_23	0	12	144	0
24	UC_24	1	14	196	14
25	UC_25	1	17	289	17
26	UC_26	0	8	64	0
27	UC_27	1	12	144	12

28	UC_28	1	14	196	14
29	UC_29	1	10	100	10
30	UC_30	1	16	256	16
31	UC_31	1	11	121	11
32	UC_32	0	10	100	0
JUMLAH		27	563	10661	502

Bedasakan data diatas

$$M_P = \frac{\text{Jumlah Skor Total yang Menjawab Benar pada No 11}}{\text{Banyaknya Siswa yang Menjawab Benar pada No 11}}$$

$$= \frac{502}{27}$$

$$=18,59$$

$$M_t = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

$$= \frac{563}{32}$$

$$= 17,59$$

$$p = \frac{\text{Jumlah Skor yang Menjawab Benar pada No 11}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

$$= \frac{27}{32}$$

$$= 0,84$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,84 = 0,16$$

$$S_t = \sqrt{\frac{10661 - \left(\frac{563}{32}\right)^2}{32}} = 4,86$$

$$r_{pbis} = \frac{18,59 - 17,59}{4,83}\sqrt{\frac{0,84}{0,16}}$$

$$= 0,48$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 32, diperoleh r_{tabel} = 0,349. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal no 11 tersebut valid.

Dari hasil perhitungan uji coba peserta didik SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang berjumlah 32 dengan jumlah soal 25 butir, diperoleh jumlah soal yang valid 20 butir dan invalid 5 butir soal. Hasil uji coba terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Validitas Uji Coba

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	1,2,4,5,6,7,8,10,11, 12,13,14,15,16,17, 18,19,20,23,25	20
2.	Invalid	3,9,21,22,24	5
Jumlah			25

Dari perhitungan validitas didapatkan 5 soal yang tidak valid dengan k = 5 dan r_{tabel} = 0,349 dan soal yang valid dengan k = 20 dan r_{tabel} = 0,349. Perhitungan validitas selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 11*.

b. Analisis Reliabilitas Tes

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk

mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Kuder Richardson (KR 20), yaitu:

$$r_{\text{i}} = \frac{k}{(k-1)} \left\{\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right\}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas yang dicari

p = proporsi banyaknya subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

S^2 = varians total

K = jumlah item dalam instrumen.[56]

dengan

S^2 = varians total

$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

Keterangan:

$\sum X^2$ = jumlah skor total kuadrat

$(\sum X^2)$ = kuadrat dari jumlah akar

[57]Suharsimi, Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* hlm. 100-101

N = jumlah peserta

S^2 = varians total[57]

Kriteria pengujian reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto yang digunakan adalah sebagai berikut:

$0{,}00 < r_i \leq 0{,}20$ sangat rendah

$0{,}20 < r_i \leq 0{,}40$ rendah

$0{,}40 < r_i \leq 0{,}60$ cukup

$0{,}60 < r_i \leq 0{,}80$ tinggi

$0{,}80 < r_i \leq 1{,}00$ sangat tinggi

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan harga r dalam tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal diperoleh r_{11} = 1,041. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ (1,041 > 0,349) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Perhitungan reabilitas soal selengkapnya lihat di *lampiran 13*.

c. Analisis Tingkat Kesukaran

Bermutu atau tidaknya butir-butir item hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari tingkat kesukaran yang dimiliki masing-masing butir tersebut. Butir-butir item

[58] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 97

hasil belajar dapat dikatakan sebagai butir yang baik, apabila butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukaran item itu adalah sedang atau cukup.

Angka indeks kesukaran dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar

JS = jumlah seluruh peserta didik.[58]

Dengan interpretasi tingkat kesukaran butir soalnya dapat digunakan tolak ukur sebagai berikut:

Tabel 4.3. Tingkat Kesukaran

Interval	Kriteria
0,00 < P ≤ 0,30	Sukar
0,30 < P ≤ 0,70	Sedang
0,70 < P ≤ 1,00	Mudah

Berdasarkan uji coba instrument tes diperoleh dengan kriteria sukar = 1, sedang = 11, mudah = 13, yang terangkum dalam tabel di bawah ini:

[59] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 207-210.

Tabel. 4.4 Persentase Tingkat Kesukaran

No.	Kriteria	Nomer soal	Jumlah
1.	Sukar	14	1
2.	Sedang	1, 3, 4, 8, 10, 15, 20, 21, 22, 23, 25	11
3.	Mudah	2, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 16,17,18,19, 24	13
		Jumlah	25

Perhitungan indek kesukaran selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 11* dan *lampiran 14*.

d. Daya Pembeda Tes

Daya pembeda item merupakan kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk mendapatkan (mendeskripsikan) antara yang berkemampuan tinggi (pandai) dengan yang berkemampuan rendah (bodoh).[59] Rumus yang digunakan untuk menentukkan daya beda yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

[60]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 386

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi kelompok atas menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi kelompok bawah menjawab benar.[60]

Kriteria Daya Pembeda (*DP*) untuk kedua jenis soal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Nilai Daya Pembeda

Interval	Kriteria
$D \leq 0{,}00$	Sangat jelek
$0{,}00 < D \leq 0{,}20$	Jelek
$0{,}20 < D \leq 0{,}40$	Cukup
$0{,}40 < D \leq 0{,}70$	Baik
$0{,}70 < D \leq 1{,}00$	Sangat baik

Bedasarkan hasil uji coba soal diperoleh beberapa soal yang mempunyai daya pembeda soal dengan kriteria sangat jelek = 2, jelek = 4, cukup = 17, baik = 12, dan sangat baik = 0, yang terangkum pada tabel daya pembeda soal di bawah ini :

[61] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 211-214.

Tabel 4.6. Daya Pembeda Butir Soal

No.	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1.	Sangat jelek	-	0
2.	Jelek	2, 21, 22, 24	4
3.	Cukup	1, 3, 5, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	14
4.	Baik	4, 6, 10, 12, 20, 23, 25	7
5.	Sangat baik	-	0
		Jumlah	25

Perhitungan daya pembeda soal selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 11* dan *lampiran 15*.

2. Analisis Data Awal

Analisis data awal dilakukan pada sampel sebelum sampel mendapatkan perlakuan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data yang digunakan pada analisis tahap awal ini diperoleh dari nilai *pre test* yang sebelumnya telah di uji cobakan pada kelompok uji coba dan sudah dianalisis valid dan tidaknya. Nilai *pretest* terdapat pada *lampiran 2.*

Analisis tahap awal ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata.

a) Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berdistribusi nomal atau

tidak. Perhitungan uji normalitas dihitung menggunakan rumus *chi kuadrat.* Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* taraf signifikan α = 5% dengan dk = 6 – 1 = 5 dan $x^2{}_{tabel}$ = 11,07 diperoleh nilai uji normalitas awal sebagai berikut:

Tabel 4.7. Daftar Chi Kuadrat Awal

No	Kelas	x_{hitung}	x_{tabel}	Keterangan
1	I A	8,91	11,07	Normal
2	I B	9,53	11,07	Normal

Apabila $x^2{}_{hitung} < x^2{}_{tabel}$ data tersebut berdistribusi normal. Karena nilai $x^2{}_{hitung}$ kelas kontrol adalah 8,91 dengan $x^2{}_{tabel}$ 11,07 maka kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan kelas eksperimen nilai $x^2{}_{hitung}$ adalah 9,53 dengan $x^2{}_{tabel}$ 11,07 maka kelas eksperimen juga berdistribusi normal.Untuk perhitungan selengkapnya bisa dilihat pada *lampiran 24 dan 25*.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa kedua sampel penelitian merupakan sampel yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *uji homogenitas varians.* Apabila $x^2{}_{hitung} < x^2{}_{tabel}$ maka kedua sampel dikatakan homogen.

Dari hasi perhitungan diperoleh $x^2{}_{hitung}$ 1, 15 dan $x^2{}_{tabel}$ 1,76, karena $x^2{}_{hitung} < x^2{}_{tabel}$ maka kedua

sampel homogen. perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 26.*

c) Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata yang digunakan adalah uji satu pihak (uji-t). Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_A : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata kemampuan membaca dengan metode membaca bersama

μ_2 = Rata-rata kemampuan membaca dengan metode ceramah

Kriteria pengujian Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ Dengan taraf signifikansi a = 5%, dk = 36 + 36 - 2 = 70. Diperoleh t_{tabel} = 1,99 Dari perhitungan diperoleh t_{hitung} = -0,39 dan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata nilai *pre test* kemampuan membaca antara kelompok eksperimen dan kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 27.*

3. Analisis Data Akhir

Analisis data akhir dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari data hasil belajar peserta didik kelas

eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Analisis data akhir ini, bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda, apakah kedua kelas berasal dari sampel yang homogen atau tidak. Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *post-test* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Daftar nilai *post-test* terdapat pada *lampiran 23*.

Pada analisis tahap akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan dua rata-rata.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas sampel setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak.Uji normalitas pada tahap ahir data yang digunakan adalah data hasil belajar *post test.* Untuk melakukan uji normalitas rumus yang digunakan adalah *chi kuadrat*.

Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian, Ho ditolak jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ untuk taraf nyata α = 5% dan dk = k - 1 = 5 dan Ho terima jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$. Berikut disajikan hasil perhitungan uji normalitas data nilai akhir.

Tabel 4.8. Daftar Chi Kuadrat Akhir

No	Kelas	x_{hitung}	x_{tabel}	Keterangan
1	I A	6,02	11.07	Normal
2	I B	9,94	11.07	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas *post-test* pada kelas IA untuk taraf signifikan α = 5% dengan dk = 6 – 1 = 5, diperoleh χ^2_{hitung} = 6,02 dan χ^2_{tabel} = 11,07. Sedangkan uji normalitas *post-test* pada kelas IB untuk taraf signifikan α = 5% dengan dk = 6 – 1 = 5, diperoleh χ^2_{hitung} = 9,94 dan χ^2_{tabel} = 11,07. Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 28 dan 29.*

b) Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai hasil belajar (*post-test*).

$H_o : {\sigma_1}^2 = {\sigma_2}^2$

$H_a : {\sigma_1}^2 \neq {\sigma_2}^2$

Dari hasi perhitungan diperoleh $x^2{}_{hitung}$ = 1,18 dan $x^2{}_{tabel}$ = 1,76 karena $x^2{}_{hitung} < x^2{}_{tabel}$ maka data hasil belajar homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 30.*

c) Uji Perbedaan Dua Rata- rata

Uji perbedaan rata-rata yang digunakan adalah uji satu pihak (uji-t). Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata kemampuan membaca dengan metode membaca bersama

μ_2 = Rata-rata kemampuan membaca dengan metode pembelajaran konvensional

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji *t* sebagai berikut.

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ atau kedua varians sama (homogen).[61] Persamaan statistik yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1){s_1}^2 + (n_2 - 1){s_2}^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

$\overline{X_1}$ = Nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

$\overline{X_2}$ = Nilai rata-rata dari kelompok kontrol

${s_1}^2$ = Varians dari kelompok eksperimen

[62] Nana Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 239

$s_2{}^2$ = Varians dari kelompok kontrol

s = Standar deviasi

n_1 = Jumlah subyek dari kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah subyek dari kelompok kontrol

Tabel 4.9. Hasil Perbedaan Dua Rata-rata

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2840	2710
N	36	36
X	78.89	75.28
Varians (s^2)	57.30	48.49
Standart deviasi (s)	7.57	6.96

Dengan mengambil taraf signifikan α = 5 % dan dk = (36 + 36 – 2) = 70 didapat t_{tabel} = 1,67. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian di atas diperoleh t_{hitung}= 2,11. Kriteria pengujian Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Karena pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan hasil belajar siswa kelas kontrol. Begitu pula rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh nilai = 78,89 dan rata-rata kelas kontrol = 75,28 artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada *lampiran 31*.

d) Uji Gain

Gain adalah selisih nilai posttest dan pretest, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran dilakukan oleh guru. Gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat dihitung dengan persamaan:

$$g = \frac{Spostest - Spretest}{Smaksimum - Spretest}$$

Keterangan:

g = gain yang dinormalisasi (N-gain) dari kedua model

$S_{maksimum}$ = skor maksimum dari tes awal dan tes akhir

$S_{pretest}$ = skor tes awal

$S_{postest}$ = skor tes akhir

Kriteria gain yang dinorrmalisasikan (N-gain) sebagai berikut:

$g \geq 0,7$ = tinggi

$0,7 > g \geq 0,3$ = sedang

$g < 0,3$ = rendah[62]

[63]Rita, dkk, Pembelajaran I Sets (Islamic, Science, Environment, Technology And Society) Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Anterior Jurnal*, (Vol. 4 Nomor 2, Juni 2015) hal 194–200.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 32* maka diperoleh data hasil uji gain seperti pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Gain

Kelas	Kontrol	Eksperimen
Spretest	67.92	67.36
Spostest	75.28	78.89
N-Gain	0.23	0.35
Kriteria	Rendah	Sedang

Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan gain kelas kontrol (IA) diperoleh rata-rata pretest 67,92 dan rata-rata posttest 75,28. Sehingga diperoleh gain 0,23 yang memiliki peningkatan hasil belajar kategori rendah. Pada kelas eksperimen (IB) diperoleh rata-rata pre test sebesar 67,36 dan rata-rata posttest sebesar 78,89 sehingga diperoleh gain 0,35 yang memiliki peningkatan hasil belajar kategori sedang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pada analisis kelas uji coba diperoleh 5 soal yang tidak valid dengan k = 5 dan soal yang valid dengan k = 20 dengan r_{tabel} = 0,349. Pada analisis reliabilitas diperoleh r_{11} = 0,948. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ (0,948 > 0,349) maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel. Pada analisis

tingkat kesukaran diperoleh dengan kriteria sukar = 1 soal, kriteria sedang = 11 soal, kriteria mudah = 13 soal. Sedangkan pada analisis daya pembeda tes diperoleh kriteria sangat jelek = 2, jelek = 4, cukup = 17, baik = 12 dan sangat baik = 0. Dengan hasil tersebut terdapat 20 soal yang akan dipakai dalam soal *pretest* maupun soal *posttest*.

Di bawah terdapat hasil kemampuan peserta didik sebelum menggunakan metode membaca bersama dan sesudah menggunakan metode membaca bersama:

1. Analisis tahap awal

   Kondisi awal peserta didik sebelum memperoleh pembelajaran dengan penerapan metode Membaca Bersama pada nilai awal (*pretest*) eksperimen 67,36 sedangkan pada kelas kontrol 67,92 artinya kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Sedangkan data *pretest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ini berarti H0 diterima. Untuk analisis data yang terakhir yaitu uji kesamaan rata-rata dengan menggunakan statistik uji-t, di peroleh hasil $t_{hitung} = -0,39$ dan $t_{tabel} = 1,99$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ berada pada daerah penerimaan H_0. Hal ini dapat dikatakan bahwa kondisi kemampuan awal siswa sebelum dikenai perlakuan dengan kedua pembelajaran adalah setara atau sama.

2. Analisis tahap akhir

Dari hasil post test yang telah dilaksanakan diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen 78,89 sedangkan pada kelas kontrol 75,28. Data post test berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Sedangkan data post test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ini berarti H_0 diterima. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak yaitu pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 2,11$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan uji n-Gain diperoleh gain kelas kontrol adalah 0,23 dengan kriteria rendah dan gain kelas eksperimen adalah 0,35 dengan kriteria sedang.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan dan peningkatan pemahaman antara peserta didik kelas eksperimen dengan peserta didik kelas kontrol yang terdapat dalam materi kemampuan membaca. Hal ini dikarenakan ada perbedaan perlakuan atau *treatment* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Saat pembelajaran di kelas eksperimen, peneliti menggunakan metode membaca bersama sedangkan di kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah) berbantu buku pegangan siswa. Melalui metode membaca bersama, guru bisa melatih siswa agar tetap fokus dalam membaca, mengembangkan kepercayaan diri siswa yang masih mengalami kesulitan, mendorong siswa

mendengarkan semua huruf/kata yang dilafalkan oleh guru dan dapat memahami bacaan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara optimal sangat disadari adanya kesalahan dan kekurangan. Hal itu karena keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu

   Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Peneliti hanya meneliti sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

   Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang peneliti lakukan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas I semester II SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang, diperoleh kesimpulan bahwa metode membaca bersama terbukti efektif pada kemampuan membaca siswa kelas I. Hal ini ditunjukkan pada kemampuan membaca siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode membaca bersama memperoleh nilai rata-rata 78,89 sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) memperoleh rata-rata 75,28 dengan nilai KKM 75. Selain itu, berdasarkan dari data uji n-gain, pada kelas eksperimen memperoleh gain 0,35 dengan kriteria sedang. Pada kelas kontrol memperoleh gain 0,23 dengan kriteria rendah. Maka dapat disimpulkan penggunaan metode membaca bersama memberikan peran efek positif pada kemampuan membaca siswa.

B. Saran

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian, bahwa metode membaca bersama memberikan peran efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, berdasarkan kenyataan yang ada. Maka saran – saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
    a. Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya mampu membuat peserta didik aktif dalam membaca teks dengan menggunakan variasi metode membaca seperti menerapkan metode membaca bersama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kemampuan membaca peserta didik.
    b. Guru hendaknya mampu berinovasi dalam pembelajaran agar peserta didik tidak merasakan kejenuhan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Bagi Peserta Didik
    a. Bagi peserta didik disarankan untuk selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan seksama.
    b. Peserta didik harus meningkatkan motivasi belajarnya. Sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi Orang Tua
    a. Diharapkan orang tua mampu memantau aktivitas peserta didik selama di rumah.
    b. Diharapkan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar anak dengan membantu belajar di rumah sehingga anak akan terbiasa berinteraksi dengan lingkungannya baik di sekolah maupun di rumah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Adi Susilo, Taufik, *Belajar Calistung itu Asyik*, Jogjakarta: Javalitera, 2011.

Alfin, Jauhari dkk, *Bahasa Indonesia 1*, Surabaya: LAPIS PGMI, 2008.

Anitah, Sri, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: UT, 2008.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

-------, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya,* Semarang: PT. Karya Toha Putra.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Dimyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Guntur Tarigan, Henry, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa,* Bandung: Angkasa, 2008.

Hadi, Sutrisno, *Statistik jilid 2*, Yogyakarta: Andi, 2004.

Mortimer. A dan Charles van. D, *Meraih Kecerdasan: Bagaimana Seharusnya Anda Meraih Manfaat Hebat dari Bacaan?*, Bandung: Nuansa, 2011.

Mulyati, Yeti, "Membaca dan Menulis Permulaan", dalam Djago Tarigan, dkk, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2004.

Murni, Siti, "Keefektifan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015.

Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Bumi Aksara:Jakarta, 2011.

Rita, dkk, Pembelajaran I Sets (Islamic, Science, Environment, Technology And Society) Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Anterior Jurnal*, (Vol. 4 Nomor 2, Juni 2015) hal 194–200.

Stone, Randi, *Cara-Cara Terbaik untuk Mengajar Reading*, Jakarta: Indeks, 2013.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

-------, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 1996.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2015.

-------, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Suarmei Artana, I Putu, "Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri di Desa Penglatan tahun pelajaran 2013/2014", *Skripsi*, Bali: Program Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2014.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

Sri Wahyuni, Ni Nyoman, "Pengaruh Metode Pembelajaran PQRST Berbantuan Media Semi Konkrit terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Gugus I Denpasar Selatan", *Skripsi*, Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2014.

Syaodih, Nana Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2011.

Tim penyusun modul USAID, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, Jakarta: USAID, 2014.

-------, *Pembelajaran Membaca di kelas Awal*, USAID: Jakarta, 2016.

Don Holdaway, "Shared Reading An Instructional Strategy for Teachers Grades K–3", http://www.readingrockets.org/strategies/ shared_reading, diakses 8 Maret 2017

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : SD. Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Alamat : Jl. Abdulrahman Saleh No. 285 Semarang

Nama Kepala Sekolah : Amir Yusuf, S.Pd

Visi

"Menjadi Sekolah Islami Masa Kini yang Unggul dibidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta Iman dan Taqwa (IMTAQ)"

Misi

1. Melaksanakan kegiatan pendidikan islami di sekolah
2. Menumbuhkan semangat memperbaiki tuntutan pendidikan masa kini
3. Membiasakan aplikasi teknologi pembelajaran
4. Membudayakan peningkatan ilmu pengetahuan dan ketrampilan mengajar
5. Menumbuhkan kreatifitas dan inovatifitas
6. Menjalin hubungan masyarakat yang bermartabat, luas, dan proaktif untuk kepentingan pendidikan.

Tujuan

1. Mempersiapkan generasi islami madani yang adaptif dan kompetitif di masanya
2. Guru/tenaga pendidik mampu menerapkan pembelajaran berdasarkan Kurikulum yang berlaku
3. Sekolah mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM tenaga kependidikan
4. Sekolah mampu meningkatkan standar kelulusan
5. Sekolah mampu meningkatkan fasilitas pendidikan
6. Siswa mampu membaca dan menulis Al-qur'an serta hafalan juz 30 (Juz 'amma)
7. Siswa memiliki keahlian di bidang pengoperasian komputer
8. Sekolah mampu melaksanakan pencapaian standar mutu kelembagaan dan manajemen sekolah

Rincian Jumlah Peserta Didik

SD. Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Tahun ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I A	36
2.	I B	36
3.	I C	34
4.	I D	36

5.	II A	32
6.	II B	32
7.	II C	34
8.	II D	31
9.	III A	40
10.	III B	40
11.	III C	40
12.	III D	38
13.	IV A	40
14.	IV B	36
15.	IV C	40
16.	IV D	39
17.	V A	39
18.	V B	40
19.	V C	40
20.	V D	39
21.	VI A	36
22.	VI B	38
23.	VI C	38
24.	VI D	38
	Jumlah	892

Sarana dan Prasarana:

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang guru
3. Ruang kelas
4. Ruang Tata Usaha
5. Perpustakaan
6. Kantin sekolah
7. Koperasi Sekolah
8. UKS
9. Ruang laboratorium komputer
10. Ruang laboratorium bahasa
11. Toilet dan kamar mandi

Ekstra Kurikuler:

1. Pramuka
2. Komputer
3. Menari
4. Drum band
5. Melukis
6. Robotik
7. Sempoa
8. Tahfidz Qur’an

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA

NO	NAMA	KODE
1	ABYAZ FAZLI MUFID	UC_1
2	ADAM MAULANA	UC_2
3	ADO AKHDAN WISTARA	UC_3
4	BA'IQ SAFARINA DAMAYANTI	UC_4
5	BINTANG SURYAMAS	UC_5
6	CALLISTA NAOMI ABHINAYA	UC_6
7	DARREN ADAMS DIEGO	UC_7
8	EARLENE NESHA ATHIFA	UC_8
9	FINZA NAMIRA ELVARETTA DIAZ	UC_9
10	FLORETTA CHINTYA LARASANDY	UC_10
11	GRACE AVIOLYN RIFWANSYAH	UC_11
12	HANA AZIMATUL KARIMA	UC_12
13	IBRAHIM RIZKY PRATAMA	UC_13
14	KESYA OKTA RAMADHANI	UC_14
15	KHANSA JILAN NAFIAH ZULKIANI	UC_15
16	PAKCI BAGAS	UC_16
17	MUHAMMAD DANIS SULTHON ZAKI	UC_17
18	MYIESHA NAFEEZA AYU SETIAWAN	UC_18
19	NABILA PUTRI ANGGRAENI	UC_19
20	NADIA AZALIA SATOTO	UC_20
21	NAUFAL ALFARO RANSI	UC_21
22	NAURA ALVIRA SYAH PUTERI	UC_22
23	RICHART IQFIROS RANUTAMA	UC_23
24	RR JASMINE TRESNA SUKMAHANI	UC_24
25	SALMA RAMEYZA ELYA PUTRI	UC_25
26	SYANDANA SHAFIY NUGRAHA	UC_26
27	SYARIFAH RAHMAWATI SUKIRNO PUTRI	UC_27
28	YASMIN AURA SALSA YUANITA	UC_28
29	ZUHAD AHMAD SOFIYULLOH ISMAIL	UC_29
30	NADIN SHEZAN HAFIZA	UC_30
31	KIRANA HUMAIRA HENDRI	UC_31
32	KAYANA RANA RAMADHANI	UC_32

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	KODE
1	ACH. BILAL AZAM RAMADHAN	E_01
2	ADITIYA LUKMANUL HAKIM	E_02
3	ALRIZAL FADHILA ABBAB	E_03
4	AQILA FEBRI HANIFAH	E_04
5	ARYASATYA BAGUS HERMAWAN	E_05
6	AZALIA ALITA PUTRI	E_06
7	AZALIA NESYA LARASANDY	E_07
8	AZARIA NIDYA LARASANDY	E_08
9	BAIHAQI ILYAS FAIZAN	E_09
10	CHANTIKA AZALIA KRISNIYANTI	E_10
11	CHINTYA LUNA KIRANA	E_11
12	DELISHA REANDRA KUSUMAPUTRI	E_12
13	FARAH ANAIRA PUTRI	E_13
14	FATHAN ADIYATMA IMAM P.	E_14
15	GLORY AHDA SABILA	E_15
16	INDURASMI GURIT WENING	E_16
17	KENEISHA AQILA OCEANA S.P.	E_17
18	KHALILAH DAWINTA PUTRI	E_18
19	LIRA MAULIDYA BERLY SURYADANA	E_19
20	M. FAIRUS AUFA AZALIA	E_20
21	MAULA AKMAL	E_21
22	MOH. FADLAN ANINDYA SANWAR	E_22
23	MUH. MUMTAZ FADLURRAHMAN	E_23
24	MUHAMMAD RAGIO AQILAH	E_24
25	MUHAMMAD RASYA AQILAH	E_25
26	MUHAMMAD YUSUF FEBRIYANTO	E_26
27	PANDU BIMANTORO	E_27
28	QUEENA MAZAYA KHAIRUNNISA	E_28
29	RAFA NARENDRA PUTRA	E_29
30	RAFAZRIL NAFIS SULISTYA RASYID	E_30
31	RAFKA ADIKA AKMAL	E_31
32	SHAKILA INDAH MEIRZA	E_32
33	SITI KHOIRUNNISA	E_33
34	VARREL ALVARO PUTRA	E_34
35	YAFI DENIN JOVARISA	E_35
36	YANUAR DENY WIDIANTO	E_36

Lampiran 4

DAFTAR NAMA KELAS KONTROL

NO	NAMA	KODE
1	ABIYASA NARESWARA WIBOWO	K_01
2	ACHMAD RAFA FADRUR ROCHMAN	K_02
3	ADZKA MUHAMMAD FASYA	K_03
4	AGATHA BONANZA UTOMO	K_04
5	AGHNIYA KHOIRUNNISA	K_05
6	ALDIANA MAISYA AL SOERYA	K_06
7	ALDINO ARLASACHIO	K_07
8	ALGIS GANENDRA DANA DYAKSA	K_08
9	ALTAMIS MAULANA R	K_09
10	ALYSA SURYA ANINDYA	K_10
11	ANANDITA FADEA BILLQIS	K_11
12	ARIF SYAIFULLAH FARANDDY	K_12
13	ARYA BIMA FATHURRAHMAN	K_13
14	ATIF JAUFALAIL RAMADHAN	K_14
15	AZKI AULIA LAYYINATUS SOFWA	K_15
16	AZRIEL MUHAMMAD	K_16
17	DIANDRA RISTY ANJALI	K_17
18	DIMAS ARYA WITANTRA	K_18
19	FAVIAN DARMA FIRJATULLAH	K_19
20	IRENE SHAFA FELISHA	K_20
21	KEVIN SATRIYA WIBOWO	K_21
22	KIRANA RISZKIA SANDI	K_22
23	MUHAMMAD RAKHA ALIFIAN MALIK	K_23
24	MUHAMMAD SYAFIQ N	K_24
25	NAYLA ATHAYA NUR SYIFA	K_25
26	NOORISA NAIRA FALISHA	K_26
27	RAFI MAULANA AKBAR	K_27
28	RICHIE RIZKILLAH CANI	K_28
29	RISZKI MAULANA ADI PUTRA	K_29
30	ROJWA BUTSAINAH ASLA	K_30
31	ROSVELINO NURHENDI	K_31
32	SAAMIYAH SAUSAN	K_32
33	SEPHIRA PUTRI NUR AINSAFI N	K_33
34	TIARA AYUNDA CAHYANDARU	K_34
35	TUBAGUS ABIMANYU KUSUMANDARU	K_35
36	ZABYA NASHITA AZEEZALYA	K_36

Lampiran 5A

SILABUS TEMATIK KELAS I

Satuan Pendidikan : SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
Kelas : 1B (satu) "Kelas Eksperimen"

Kompetensi Inti
KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema 8 : Peristiwa Alam
Subtema 1 : Peristiwa Siang dan Malam

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	3.1 Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambing negara "Garuda Pancasila". 4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda sila Pancasila.	• Sila kelima Pancasila (rumusan, symbol, ciri-ciri simbol)	• Membaca teks tentang peristiwa siang dan malam hari • Menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari • Menyanyikan lagu "Matahari Terbenam" • Menentukan kosakata yang berhubungan dengan peristiwa malam hari • Menuliskan kosakata tentang peristiwa malam hari yang siswa temukan dalam teks	**Sikap:** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran **Pengetahuan:** • Menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari • Menyebutkan rumusan sila kelima Pancasila	32 JP	• Buku Teks Pelajaran Tematik Kelas I Tema 1 • Media gambar • *Bigbook* "Siang dan Malam" • *Cassette tape recorder* • Benda-benda yang mengha-silkan sumber

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			• Mengamati gambar sila kelima Pancasila • Menyebutkan rumusan sila kelima Pancasila • Menyanyikan sebuah lagu "Pemandangan" • Membaca teks tentang tamasya ke pantai saat hari cerah • Melakukan aktivitas air saat hari cerah • Membaca cerita bergambar tentang Indahnya Suasana Pantai • Menuliskan kosakata tentang peristiwa siang hari dari gambar tentang aktivitas air • Menuliskan kalimat pujian tentang Indahnya Suasana Pantai dengan huruf tegak bersambung • Mencermati kalimat pada bacaan tentang peristiwa pada siang hari • Mengenal permainan yang dapat dilakukan pada siang hari • Mengukur panjang benda yang ditemukan di sekitar dengan alat ukur tidak baku • Berdiskusi untuk mengetahui simbol sila kelima Pancasila • Menyusun gambar simbol sila	• Membedakan tinggi rendah bunyi dalam sebuah lagu • Mengenal jenis aktivitas air • Mengidentifikasi kalimat yang menggunakan kosakata peristiwa pada siang hari • Mengidentifikasi persamaan/perbedaan panjang benda dengan alat ukur tidak baku • Menyebutkan simbol sila kelima Pancasila • Menjelaskan mengenai aktivitas air • Mengidentifikasi		bunyi : alat musik, peluit dll • Perlengkapan untuk eksperimen • Surat kabar, majalah, tabloid, print out internet dll.
Bahasa Indonesia	3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/ atau eksplorasi lingkungan. 4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.	• Kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam				
Matematika	3.9 Membandingkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu menggunakan benda/ situasi	• Panjang benda (paling panjang, paling jauh, paling tinggi) • Mengurutkan panjang benda (lebih panjang,				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	konkret. 4.9 Mengurutkan benda/kejadian/keadaan berdasarkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu.	lebih tinggi, lebih pendek lebih jauh) • Berat benda (satuan tidak baku yang sama) • Mengurutkan berat benda (lebih ringan, lebih berat) • Waktu (siang malam/sebentar atau lama) • Membandingkan lama waktu (siang, malam /sebentar atau lama) • Suhu (dingin dan panas) • Membandingkan suhu (lebih panas, lebih dingin)	kelima Pancasila • Menyanyikan lagu "Bintang Kecil" sambil mengenal kosakata peristiwa malam hari • Mengenal nama-nama benda yang dapat digunakan untuk beraktivitas pada malam hari • Mengukur panjang benda yang digunakan untuk beraktivitas pada malam hari menggunakan alat ukur tidak baku • Menentukan urutan panjang benda-benda tersebut berdasarkan hasil pengukuran • Membuat cerita sederhana tentang peristiwa siang dan malam berdasarkan gambar • Membacakan cerita tentang Peristiwa malam hari di depan kelas • Mengukur panjang lapangan menggunakan alat ukur tidak baku kemudian mengurutkan sesuai urutan • Menuliskan simbol sila kelima Pancasila • Menggambar simbol sila kelima Pancasila	kalimat yang menggunakan kosakata peristiwa siang hari • Membedakan tinggi rendah nada • Mengidentifikasi kosakata tentang peristiwa malam hari • Mengindentifikasi perbedaan panjang benda menggunakan alat ukur tidak baku • Menuliskan simbol sila kelima Pancasila **Keterampilan:** •Mendeklamasikan bunyi sila kelima Pancasila. • Menuliskan kosakata yang berhubungan		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu. 4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu.	• Elemen musik melalui lagu				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				dengan peristiwa malam hari • Menyanyi lagu Matahari Terbenam dan Pemandangan sesuai nada • Melakukan jenis aktivitas air • Membaca dan menulis kosakata peristiwa siang hari • Menulis kalimat pujian • Mengurutkan panjang benda berdasarkan hasil pengukuran • Menunjukkan simbol sila kelima Pancasila • Membaca teks tentang aktivitas air saat pagi hari • Menulis kalimat menggunakan kosakata peristiwa siang		
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3.7 Memahami berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. 4.7 Mempraktikkan berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/ orang lain dalam aktivitas air.	• Pengaruh aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/ orang lain dalam aktivitas air				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				hari • Membedakan tinggi rendah nada dengan membuat alat musik dari gelas dan air • Menyanyikan lagu "Hari Sudah Siang" dengan tinggi rendah nada yang tepat • Melakukan permainan aktivitas air • Menulis kalimat tentang aktivitas air • Menyanyikan lagu "Hari Sudah Siang" dengan nada gembira • Menentukan urutan panjang benda • Membuat cerita berdasarkan gambar • Menentukan ukuran panjang		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				cerita • Menggambar simbol sila kelima Pancasila		

Semarang, 20 April 2017

GURU KELAS

Emi Rahayuningsih,S.Pd

NIP. 07041

GURU PRAKTIKAN

Rizky Permatasari

NIM. 133911062

Mengetahui

Kepala Sekolah

Ani Yusuf, S.Pd

NUPY. 04035

Lampiran 5B

SILABUS TEMATIK KELAS I

Satuan Pendidikan : SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
Kelas : 1A (satu) "Kelas Kontrol"

Kompetensi Inti
KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema 8 : Peristiwa Alam
Subtema 1 : Peristiwa Siang dan Malam

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	3.1 Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambing negara "Garuda Pancasila". 4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda sila Pancasila.	• Sila kelima Pancasila (rumusan, symbol, ciri-ciri simbol)	• Membaca teks tentang peristiwa siang dan malam hari • Menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari • Menyanyikan lagu "Matahari Terbenam" • Menentukan kosakata yang berhubungan dengan peristiwa malam hari • Menuliskan kosakata tentang peristiwa malam hari yang siswa temukan dalam teks	**Sikap:** • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran **Pengetahuan:** • Menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari • Menyebutkan rumusan sila kelima Pancasila	32 JP	• Buku Teks Pelajaran Tematik Kelas I Tema 1 • Media gambar • *Casette tape recorder* • Benda-benda yang menghasilkan sumber bunyi : alat musik, peluit dll

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			• Mengamati gambar sila kelima Pancasila • Menyebutkan rumusan sila kelima Pancasila • Menyanyikan sebuah lagu "Pemandangan" • Membaca teks tentang tamasya ke pantai saat hari cerah • Melakukan aktivitas air saat hari cerah • Membaca cerita bergambar tentang Indahnya Suasana Pantai • Menuliskan kosakata tentang peristiwa siang hari dari gambar tentang aktivitas air • Menuliskan kalimat pujian tentang Indahnya Suasana Pantai dengan huruf tegak bersambung • Mencermati kalimat pada bacaan tentang peristiwa pada siang hari • Mengenal permainan yang dapat dilakukan pada siang hari • Mengukur panjang benda yang ditemukan di sekitar dengan alat ukur tidak baku • Berdiskusi untuk mengetahui simbol sila kelima Pancasila • Menyusun gambar simbol sila	• Membedakan tinggi rendah bunyi dalam sebuah lagu • Mengenal jenis aktivitas air • Mengidentifikasi kalimat yang menggunakan kosakata peristiwa pada siang hari • Mengidentifikasi persamaan/perbedaan panjang benda dengan alat ukur tidak baku • Menyebutkan simbol sila kelima Pancasila • Menjelaskan mengenai aktivitas air • Mengidentifikasi		• Perlengkapan untuk eksperimen • Surat kabar, majalah, tabloid, print out internet dll.
Bahasa Indonesia	3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/ atau eksplorasi lingkungan. 4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.	• Kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam				
Matematika	3.9 Membandingkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu menggunakan benda/ situasi	• Panjang benda (paling panjang, paling jauh, paling tinggi) • Mengurutkan panjang benda (lebih panjang,				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	konkret. 4.9 Mengurutkan benda/kejadian/keadaan berdasarkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu.	lebih tinggi, lebih pendek lebih jauh) • Berat benda (satuan tidak baku yang sama) • Mengurutkan berat benda (lebih ringan, lebih berat) • Waktu (siang , malam/sebentar atau lama) • Membandingkan lama waktu (siang, malam /sebentar atau lama) • Suhu (dingin dan panas) • Membandingkan suhu (lebih panas, lebih dingin)	kelima Pancasila • Menyanyikan lagu "Bintang Kecil" sambil mengenal kosakata peristiwa malam hari • Mengenal nama-nama benda yang dapat digunakan untuk beraktivitas pada malam hari • Mengukur panjang benda yang digunakan untuk beraktivitas pada malam hari menggunakan alat ukur tidak baku • Menentukan urutan panjang benda-benda tersebut berdasarkan hasil pengukuran • Membuat cerita sederhana tentang peristiwa siang dan malam berdasarkan gambar • Membacakan cerita tentang Peristiwa malam hari di depan kelas • Mengukur panjang lapangan menggunakan alat ukur tidak baku kemudian mengurutkan sesuai urutan • Menuliskan simbol sila kelima Pancasila • Menggambar simbol sila kelima Pancasila	kalimat yang menggunakan kosakata peristiwa siang hari • Membedakan tinggi rendah nada • Mengidentifikasi kosakata tentang peristiwa malam hari • Mengindentifikasi perbedaan panjang benda menggunakan alat ukur tidak baku • Menuliskan simbol sila kelima Pancasila **Keterampilan:** •Mendeklamasikan bunyi sila kelima Pancasila. • Menuliskan kosakata yang berhubungan		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu. 4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu.	• Elemen musik melalui lagu				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				dengan peristiwa malam hari • Menyanyi lagu Matahari Terbenam dan Pemandangan sesuai nada • Melakukan jenis aktivitas air • Membaca dan menulis kosakata peristiwa siang hari • Menulis kalimat pujian • Mengurutkan panjang benda berdasarkan hasil pengukuran • Menunjukkan simbol sila kelima Pancasila • Membaca teks tentang aktivitas air saat pagi hari • Menulis kalimat menggunakan kosakata peristiwa siang		
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3.7 Memahami berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. 4.7 Mempraktikkan berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/ orang lain dalam aktivitas air.	• Pengaruh aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/ orang lain dalam aktivitas air				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				hari • Membedakan tinggi rendah nada dengan membuat alat musik dari gelas dan air • Menyanyikan lagu "Hari Sudah Siang" dengan tinggi rendah nada yang tepat • Melakukan permainan aktivitas air • Menulis kalimat tentang aktivitas air • Menyanyikan lagu "Hari Sudah Siang" dengan nada gembira • Menentukan urutan panjang benda • Membuat cerita berdasarkan gambar • Menentukan ukuran panjang		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajarun	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				cerita • Menggambar simbol sila kelima Pancasila		

Semarang, 20 April 2017

GURU KELAS

Ulfa Sholihah, S.Pd.I

NIP. 07036

GURU PRAKTIKAN

Rizky Permatasari

NIM. 133911062

Mengetahui

Kepala Sekolah

Abdul Yusuf, S.Pd

NUPY. 04035

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan: SD Hj. Isriati Baiturrahman 02 Semarang

Kelas/Semester : **I B / II**

Tema 8 : **Peristiwa Alam**

Subtema : **Peristiwa Siang dan Malam**

Pembelajaran : **1**

Alokasi Waktu : **4 jpl**

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan ke-luarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia

3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/ atau eksplorasi lingkungan.

4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.

2. SBDP

3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu.

4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Bahasa Indonesia

a. Membaca teks tentang peristiwa siang dan malam hari
b. Menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari
c. Menentukan kosakata yang berhubungan dengan peristiwa malam hari
d. Menuliskan kosakata tentang peristiwa malam hari yang siswa temukan dalam teks

2. SBDP

a. Menyanyikan lagu "Matahari Terbenam"
b. Menyanyikan sebuah lagu "Pemandangan"

D. Tujuan

1. Dengan membaca teks dan menyanyi lagu "Matahari Terbenam", siswa dapat menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari dengan tepat.
2. Dengan mencermati gambar tentang peristiwa malam hari, siswa dapat menuliskan kosakata tersebut dengan benar.
3. Dengan gembira, siswa dapat membedakan tinggi rendah bunyi dalam lagu "Pemandangan" dengan tepat.
4. Dengan kegiatan menyanyi bersama, siswa dapat menyanyikan lagu "Pemandangan" sesuai nada yang tepat.

E. Materi

1. Bahasa Indonesia

   Bacaan tentang peristiwa Siang dan Malam

2. SBDP

Teks dan tangga nada lagu "Matahari Terbenam" dan "Pemandangan"

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Scientivic

Strategi : *Cooperative Learnig*

Metode : Membaca bersama, Penugasan, Tanya Jawab, dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 4. Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang **"Peristiwa Siang dan Malam"**	15 menit
Inti	1. Guru mengawali pembelajaran dengan bernyanyi bersama-sama lagu Matahari Terbenam 2. Guru menjelaskan peraturan dalam membaca bersama buku besar 3. Guru mengenalkan buku besar yang berjudul Siang dan Malam kepada siswa 4. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang halaman sampul dari buku besar tersebut "Apa warna sampul buku ini?" "Apa saja yang kalian lihat pada gambar?" 4. Kemudian guru mengajak anak-anak untuk	80 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	mengamati gambar di halaman selanjutnya 5. Guru bertanya mengenai gambar. 6. Guru bersama anak-anak membaca kalimat. 7. Guru bertanya kepada salah satu siswa kira-kira apa yang dilakukan anak pada gambar. 8. Siswa diminta mencari kata-kata yang sesuai untuk peristiwa malam dan siang hari. 9. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Pemandangan" sesuai dengan nada yang tepat.	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Siswa diberi tugas evaluasi akhir (Mengerjakan Soal Post Test) 4. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Siswa
- Buku Besar yang berjudul "Siang dan Malam"
- Teks dan tangga nada lagu "Matahari Terbenam"
- Teks dan tangga nada lagu "Pemandangan"

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilain Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan tes lisan

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1) Penilaian Keaktifan siswa

b. Penilaian Hasil Belajar

- Tes Lisan: membaca teks
- Menjodohkan gambar, pilihan ganda, isian singkat dan mengisi huruf yang kosong

Semarang, 20 April 2017

GURU KELAS	GURU PRAKTIKAN
Emi Rahayuningsih,S.Pd	Rizky Permatasari
NIP. 07041	NIM. 133911062

Mengetahui

Kepala Sekolah

Anis Yusuf, S.Pd

NIP/NIY. 04035

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan: SD Hj. Isriati Baiturrahman 02 Semarang

Kelas/Semester : I A / II
Tema 8 : Peristiwa Alam
Subtema : Peristiwa Siang dan Malam
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 4 jpl

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan ke-luarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia

3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/ atau eksplorasi lingkungan.

4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.

2. SBDP

3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu.

4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Bahasa Indonesia

a. Membaca teks tentang peristiwa siang dan malam hari
b. Menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari
c. Menentukan kosakata yang berhubungan dengan peristiwa malam hari
d. Menuliskan kosakata tentang peristiwa malam hari yang siswa temukan dalam teks

2. SBDP

a. Menyanyikan lagu "Matahari Terbenam"
b. Menyanyikan sebuah lagu "Pemandangan"

D. Tujuan

1. Dengan membaca teks dan menyanyi lagu "Matahari Terbenam", siswa dapat menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari dengan tepat.
2. Dengan mencermati gambar tentang peristiwa malam hari, siswa dapat menuliskan kosakata tersebut dengan benar.
3. Dengan gembira, siswa dapat membedakan tinggi rendah bunyi dalam lagu "Pemandangan" dengan tepat.
4. Dengan kegiatan menyanyi bersama, siswa dapat menyanyikan lagu "Pemandangan" sesuai nada yang tepat.

E. Materi

1. Bahasa Indonesia

   Bacaan tentang peristiwa Siang dan Malam

2. SBDP

Teks dan tangga nada lagu "Matahari Terbenam" dan "Pemandangan"

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Scientivic

Strategi : *Cooperative Learnig*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 4. Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang **"Peristiwa Siang dan Malam"**	15 menit
Inti	1. Guru mengawali pembelajaran dengan bercerita tentang keadaan yang terjadi pada siang dan malam hari. 2. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang peristiwa yang mereka alami, lihat, dan rasakan saat siang dan malam hari. 3. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang siang dan malam hari. "Bagaimana warna langit saat malam hari?" "Apa yang terjadi dengan matahari saat malam hari?"	80 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	"Apa yang kita lakukan saat malam hari?" 4. Begitu seterusnya hingga siswa mendapat gambaran yang jelas tentang peristiwa malam hari. 5. Kemudian guru menyanyikan lagu "Matahari Terbenam" dengan ketukan dan birama yang tepat. 6. Siswa bernyanyi bersama dengan riang gembira. 7. Siswa diminta mencari kata-kata yang sesuai untuk peristiwa malam hari. 8. Caranya dengan mencermati bintang-bintang kata di Buku Siswa. Minta siswa menggunting bintang-bintang kata yang menggambarkan peristiwa malam hari. 9. Guru mengawasi siswa saat menggunakan gunting untuk menggunting bintang-bintang kata. 10. Siswa menempelkan bintang-bintang kata pada pohon bintang yang telah disediakan. Guru meminta siswa menempelkan bintang-bintang kata sesuai dengan kreativitas mereka. 11. Guru mengawasi siswa saat memakai lem untuk menempelkan bintang-bintang kata. 12. Siswa diminta menuliskan kata-kata yang menggambarkan peristiwa alam sesuai gambar. (Matahari Terbenam, Bintang, Bulan, Cerah, Langit) 13. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Pemandangan".	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Siswa diberi tugas evaluasi akhir (Mengerjakan Soal Post Test) 4. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Siswa
- Gambar peristiwa malam hari, matahari terbenam, langit gelap, bulan bersinar, bintang-bintang, dan lampu-lampu menyala.
- Teks dan tangga nada lagu "Matahari Terbenam"
- Teks dan tangga nada lagu "Pemandangan"

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilain Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan tes lisan

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1) Penilaian Keaktifan siswa

b. Penilaian Hasil Belajar

- Tes Lisan: membaca teks
- Menjodohkan gambar, pilihan ganda, isian singkat dan mengisi huruf yang kosong

Semarang, 20 April 2017

GURU KELAS	GURU PRAKTIKAN
Ulfa Sholihah, S.Pd.I	Rizky Permatasari
NIP. 07036	NIM. 133911062

Mengetahui

Kepala Sekolah

Arifin Yusuf, S.Pd

NIPY. 04035

Lampiran 8

Kisi-Kisi Soal

Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Kompetensi Dasar

3.7. Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/ atau eksplorasi lingkungan.

Tema : Peristiwa Alam

Subtema : Peristiwa Siang dan Malam

Kelas/ Semester : I / Genap

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	No Soal
3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/ atau eksplorasi lingkungan.	**Variabel X**		
	3.7.1 Dapat membaca kosakata peristiwa siang hari dan malam hari	Pilihan Ganda	1
			2
			3
			4
			5
			6
			7
			8
			10
			11
	3.7.2 Dapat memahami bacaan tentang peristiwa siang dan malam hari	Pilihan Ganda	13
			14
			15
			16

			17
			19
			21
			22
			23
			24
Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	No Soal
	Variabel Y		
	3.7.1 Dapat mengenali bentuk huruf dalam kosakata peristiwa siang hari dan malam hari	Pilihan Ganda	9
			12
			18
			20
			25
	3.7.2 Dapat menggunakan ucapan yang tepat dan membedakan tanda baca	Lisan	Tes Membaca

	sederhana atau spasi dalam suatu bacaan tentang peristiwa siang dan malam hari		

LAMPIRAN 9

Nama	: _____
No absen	: _____
Kelas	: _____

Lembar Soal Uji Coba

A. Bacalah teks di bawah ini dengan nyaring

Siang dan Malam

Siang itu, Dodi pulang sekolah bersama teman-teman nya.

Siang hari yang panas.

Dodi menonton televisi, ditemani dengan segelas es dan kipas angin yang menyala.

Siang hari yang cerah, Dodi dan teman-teman nya merasa senang bermain di taman sebelah rumah.

Sore yang cerah, Dodi bermain sepak bola dan beberapa teman nya bermain layang-layang.

Hari akan berganti malam, matahari mulai terbenam.

Malam hari terlihat cerah. Bulan bersinar terang, angin bertiup pelan dan udara terasa sejuk.

Malam hari, Dodi bersama teman-teman nya pergi ke pasar malam.

Malam telah larut, Dodi segera tidur.

Dari luar jendela, ada burung hantu yang setia menemani tidur nya.

B. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b atau c di depan jawaban yang paling tepat !

1. bulan dan bintang terlihat saat …. hari
   a. siang b. malam c. pagi

2. saat pergantian dari siang ke malam, saat sore hari matahari akan …….

   a. terbit b. terang c. terbenam

3. saat malam hari, …. bersinar terang
   a. lampu b. matahari c. awan

4. ketika malam hari, banyak ……. berkelap kelip
   a. bulan b. bintang c. matahari

5. siang hari terasa sangat panas, dodi menyalakan ….
   a. televisi b. laptop c. kipas angin

6. malam hari aku melihat ….. purnama

   a. bulan b. bintang c. lampu

7. pada hari minggu, aku bermain sepeda saat matahari bersinar ……. di siang hari

a. terang b. redup c. gelap

8. hewan yang terbangun saat malam hari adalah ….
   a. ayam b. burung hantu c. bebek

9. ini adalah gambar …….

a	n	w	a

   a. anwa b. awan c. awna

10. bermain layang-layang, dilakukan saat cuaca ….
    a. gelap b. cerah c. seram

11. saat siang hari, dodi senang bermain di ……..... bersama teman-teman
    a. rumah b. pasir c. taman

12. ini dibaca …..

    a. tamahari b. matahari c. mataharu

13. matahari ……
    hari sudah mulai malam
    lanjutan dari syair lagu matahari terbenam tersebut adalah …….
    a. tenggelam b. terbenam c. terbit

14. malam hari, binatang …….. mengeluarkan sinarnya yang berkelap-kelip

a. kunang-kunang b. semut c. lebah

15. bobi bermain …….. bersama tito, doni dan ucok

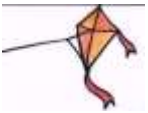

a. bola b. layang-layang c. sepak bola

16. aku pulang sekolah di …….. hari, saat matahari bersinar terang

a. sore b. siang c. pagi

17. suatu malam, aku pergi ke pasar malam bersama keluarga aku melihat banyak …… yang bersinar sangat terang

a. lilin b. motor c. lampu

18. suku kata dari kata “bulan” adalah ……

a. bu-lan b. bul-an c. bu-la-n

19. ibu menjemur pakaian saat …. hari

a. sore b. pagi c. siang

20.

b	i	n	t	n	a	g

Nama gambar diatas adalah ……..

a. bintang b.banting c. bintnang

21. malam hari langit berwarna ….

a. biru b. putih c. gelap

22. terdengar …….. suaranya merdu lanjutan dari syair lagu matahari terbenam tersebut adalah ……

a. burung camar b. burung hantu c. burung elang

23. gambar di bawah menunjukkan peristiwa …….

a. pagi hari b. sore hari c. malam hari

24. sani senang bermain ……. di taman

a. ayunan b. tali c. seluncuran

25. mendung ada berapa jumlah hurufnya…….

a. tujuh b. enam c. lima

LAMPIRAN 10

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. B
2. C
3. A
4. B
5. C
6. A
7. A
8. B
9. B
10. B
11. C
12. B
13. B
14. A
15. B
16. B
17. C
18. A
19. C
20. A
21. C
22. B
23. B
24. A
25. A

LAMPIRAN 13

		NOMOR SOAL																										
No Abs.		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	y	y2
1	UC_1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	23	529
2	UC_2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	19	361
3	UC_3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	21	441
4	UC_4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
5	UC_5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	22	484
6	UC_6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	529
7	UC_7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	21	441
8	UC_8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	22	484
9	UC_9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
10	UC_10	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	441
11	UC_11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
12	UC_12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
13	UC_13	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
14	UC_14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	400
15	UC_15	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	324
16	UC_16	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	441
17	UC_17	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	19	361
18	UC_18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	441
19	UC_19	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	15	225
20	UC_20	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10	100
21	UC_21	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	14	196
22	UC_22	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	14	196
23	UC_23	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	12	144
24	UC_24	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	14	196
25	UC_25	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	17	289
26	UC_26	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	8	64
27	UC_27	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	12	144
28	UC_28	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	14	196
29	UC_29	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	10	100
30	UC_30	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	256
31	UC_31	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	11	121
32	UC_32	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	10	100
Jumlah	UC Jumlah	20	30	22	22	26	25	24	20	24	22	27	25	23	9	20	27	24	28	26	22	20	14	19	24	20	563	10661
validitas	Mp	19.30	18.17	18.64	19.68	18.92	19.36	19.08	19.45	18.50	18.91	18.59	18.84	18.87	21.67	19.30	18.81	18.83	18.36	18.73	19.68	17.90	18.86	19.84	17.92	19.65	(∑y)2 =	316969
	Mt	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	17.59	∑y2 =	10661
	p	0.63	0.94	0.69	0.69	0.81	0.78	0.75	0.63	0.75	0.69	0.84	0.78	0.72	0.28	0.63	0.84	0.75	0.88	0.81	0.69	0.63	0.44	0.59	0.75	0.63		
	q	0.38	0.06	0.31	0.31	0.19	0.22	0.25	0.38	0.25	0.31	0.16	0.22	0.28	0.72	0.38	0.16	0.25	0.13	0.19	0.31	0.38	0.56	0.41	0.25	0.38		
	p/q	1.67	15.00	2.20	2.20	4.33	3.57	3.00	1.67	3.00	2.20	5.40	3.57	2.56	0.39	1.67	5.40	3.00	7.00	4.33	2.20	1.67	0.78	1.46	3.00	1.67		
	St	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86	4.86		
	r hitung	0.45	0.46	0.32	0.64	0.57	0.69	0.53	0.49	0.32	0.40	0.48	0.48	0.42	0.52	0.45	0.58	0.44	0.42	0.49	0.64	0.08	0.23	0.56	0.12	0.55		
	r tabel	0.349		Dengan taraf signifikan 5% dan N = 32																								
	kriteria	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	VALID	INVALID	VALID		
reliabilitas	p	0.05	0.47	0.07	0.07	0.14	0.11	0.09	0.05	0.09	0.07	0.17	0.11	0.08	0.01	0.05	0.17	0.09	0.22	0.14	0.07	0.05	0.02	0.05	0.09	0.05		
	q	0.95	0.53	0.93	0.93	0.86	0.89	0.91	0.95	0.91	0.93	0.83	0.89	0.92	0.99	0.95	0.83	0.91	0.78	0.86	0.93	0.95	0.98	0.95	0.91	0.95		
	pq	0.05	0.25	0.06	0.06	0.12	0.10	0.08	0.05	0.08	0.06	0.14	0.10	0.07	0.01	0.05	0.14	0.08	0.17	0.12	0.06	0.05	0.02	0.04	0.08	0.05		
	k	25																										
	∑pq	2.13																										
	S2	23.62																										
	r11	0.948																										
	r tabel	0.349		Dengan taraf signifikan 5% dan N = 32																								
	kriteria	RELIABLE																										
tingkat kesukaran	B	20	30	22	22	26	25	24	20	24	22	27	25	23	9	20	27	24	28	26	22	20	14	19	24	20		
	Js	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
	P	0.63	0.94	0.69	0.69	0.81	0.78	0.75	0.63	0.75	0.69	0.84	0.78	0.72	0.28	0.63	0.84	0.75	0.88	0.81	0.69	0.63	0.44	0.59	0.75	0.63		
	Krieria	sedang	mudah	sedang	sedang	mudah	mudah	mudah	sedang	mudah	sedang	mudah	mudah	mudah	sukar	sedang	mudah	mudah	mudah	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang		
daya beda	BA	13	16	13	15	16	16	15	12	14	15	16	16	14	7	12	16	14	16	16	15	10	7	15	13	14		
	BB	7	14	9	7	10	9	9	8	10	7	11	9	9	2	8	11	10	12	10	7	10	7	4	11	6		
	JA	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16		
	JB	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16		
	D	0.38	0.13	0.25	0.50	0.38	0.44	0.38	0.25	0.25	0.50	0.31	0.44	0.31	0.31	0.25	0.31	0.25	0.25	0.38	0.50	0.00	0.00	0.69	0.13	0.50		
	Krieria	CUKUP	JELEK	CUKUP	BAIK	CUKUP	BAIK	CUKUP	CUKUP	CUKUP	BAIK	CUKUP	BAIK	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	BAIK	JELEK	JELEK	BAIK	JELEK	BAIK		
KRITERIA SOAL		DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIBUANG	DIBUANG	DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		

Nilai		x*y																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
92		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	0	0	23	23	23
76		19	19	19	19	19	19	19	0	19	19	19	19	19	0	19	19	19	19	19	19	0	0	0	19	0
84		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	0	21	21	21	21	21	21	21	0	21	0	0
96		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	0	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
88		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	0	0	0	22	22	22
92		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	0	23	23	23	23	23	23	23	0	23	23	23
84		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	0	0	21	21	21	21	21	0	0	21	21	21
88		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	0	22	22	22	22	22	22	0	0	22	22	22
96		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	0	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
84		0	21	21	0	21	21	21	21	21	0	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	0	21	21	21	21
80		20	20	20	20	20	20	20	0	0	20	20	20	20	0	0	20	0	20	20	20	20	20	20	20	20
96		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	0	24	24	24	24	24	24	24	24
92		23	23	0	23	23	23	23	0	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
80		20	20	20	20	20	20	20	20	0	20	20	20	20	0	0	20	20	20	20	20	20	0	20	0	20
72		0	18	0	18	18	18	0	0	18	18	18	18	0	18	0	18	18	18	18	18	18	0	18	18	18
84		0	21	0	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	0	21	21	21	21	21	21	21	21	21	0	21
76		0	19	0	19	19	19	19	19	19	19	19	19	0	19	0	19	19	19	19	19	0	19	0	19	19
84		21	21	21	21	21	21	21	21	21	0	0	0	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	0	21	21
60		0	15	0	15	15	15	15	15	0	15	15	15	15	0	15	15	15	0	0	0	15	0	0	15	0
40		10	10	0	0	0	0	10	0	10	0	0	0	10	0	0	0	10	10	10	0	0	0	10	10	0
56		0	14	14	0	14	14	0	14	0	0	14	14	14	0	14	14	14	0	0	14	14	0	14	0	0
56		0	14	14	0	14	14	14	14	14	0	14	0	0	0	14	14	14	14	0	14	0	0	14	0	0
48		0	12	0	12	12	12	12	12	12	0	0	0	0	0	0	12	12	0	12	0	12	0	12	0	0
56		14	14	14	0	0	14	14	0	0	14	14	0	0	0	14	14	14	14	14	14	14	0	0	0	0
68		17	17	17	17	17	17	0	0	17	0	17	17	17	0	17	17	17	17	17	0	17	17	0	0	0
32		0	0	0	8	8	0	0	0	8	8	0	8	0	0	0	0	0	0	8	0	0	8	0	8	0
48		12	12	12	0	0	12	0	12	0	0	12	12	12	0	0	12	0	12	0	0	0	12	0	12	0
56		0	14	14	0	0	0	14	0	0	14	14	14	14	0	14	14	14	14	14	0	0	14	0	14	0
40		0	10	10	0	0	0	0	0	0	10	10	0	0	0	10	10	0	10	0	0	10	0	0	10	10
64		16	16	0	16	16	0	0	16	16	0	16	16	16	0	0	0	0	16	16	16	16	16	0	16	16
44		0	11	0	0	0	0	11	0	11	11	11	0	11	0	0	0	0	11	0	11	11	0	0	11	11
40		10	0	10	0	10	0	0	0	10	0	0	10	0	0	0	0	0	10	10	0	10	0	0	10	10
70.375																										
RATA2	jumlah	386	545	410	433	492	484	458	389	444	416	502	471	434	195	386	508	452	514	487	433	358	264	377	430	393

LAMPIRAN 14

Perhitungan Validitas Butir Soal

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standar deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 11, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 11(X)	Skor Total (Y)	Y^2	XY
1	UAS_1	1	23	529	23
2	UAS_2	1	19	361	19
3	UAS_3	1	21	441	21
4	UAS_4	1	24	576	24
5	UAS_5	1	22	484	22
6	UAS_6	1	23	529	23
7	UAS_7	1	21	441	21
8	UAS_8	1	22	484	22
9	UAS_9	1	24	576	24
10	UAS_10	1	21	441	21
11	UAS_11	1	20	400	20
12	UAS_12	1	24	576	24
13	UAS_13	1	23	529	23
14	UAS_14	1	20	400	20
15	UAS_15	1	18	324	18
16	UAS_16	1	21	441	21
17	UAS_17	1	19	361	19
18	UAS_18	0	21	441	0
19	UAS_19	1	15	225	15
20	UAS_20	0	10	100	0
21	UAS_21	1	14	196	14
22	UAS_22	1	14	196	14
23	UAS_23	0	12	144	0
24	UAS_24	1	14	196	14
25	UAS_25	1	17	289	17
26	UAS_26	0	8	64	0
27	UAS_27	1	12	144	12
28	UAS_28	1	14	196	14
29	UAS_29	1	10	100	10
30	UAS_30	1	16	256	16
31	UAS_31	1	11	121	11
32	UAS_32	0	10	100	0
JUMLAH		27	563	10661	502

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 11}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 11}}$$

$$= \frac{502}{27}$$

$$= 18.59$$

$$M_t = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{563}{32}$$

$$= 17.59$$

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 11}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{27}{32}$$

$$= 0.84$$

$$q = 1 - p = 1 - 0.84 = 0.16$$

$$S_t = \sqrt{\frac{10661 - \frac{563^2}{32}}{32}} = 4.86$$

$$r_{pbi} = \frac{18.59 - 17.59}{4.86}\sqrt{\frac{0.84}{0.16}}$$

$$= 0.48$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 26, diperoleh r_{tabel} = 0.349

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut VALID

LAMPIRAN 15

Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen keseluruhan

S^2 : variansi

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$: jumlah hasil kali p dan q

k : banyaknya item yang valid

Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} < 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} < 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} < 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} < 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} < 1,0$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada soal-soal uji coba, diperoleh:

k = 25

$\sum pq$ = 2,13

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{18851 - \left(\frac{330969}{32}\right)}{32} = 18851,5$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1}\right)\left(\frac{18851,5 - 2,13}{18851,5}\right)$$

$$= 1,041$$

Nilai koefisien korelasi instrumen soal pada interval 0,6-0,8 dikatakan kategori tinggi

LAMPIRAN 16

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Rumus

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P	:	Indeks kesukaran
B	:	Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar
JS	:	Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria

Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,50	Sukar
0,51 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 11, sedangkan untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan dipaparkan seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	skor
1	$_{PES_1}$	1	1	$_{PES_17}$	1
2	$_{PES_2}$	1	2	$_{PES_18}$	0
3	$_{PES_3}$	1	3	$_{PES_19}$	1
4	$_{PES_4}$	1	4	$_{PES_20}$	0
5	$_{PES_5}$	1	5	$_{PES_21}$	1
6	$_{PES_6}$	1	6	$_{PES_22}$	1
7	$_{PES_7}$	1	7	$_{PES_23}$	0
8	$_{PES_8}$	1	8	$_{PES_24}$	1
9	$_{PES_9}$	1	9	$_{PES_25}$	1
10	$_{PES_10}$	1	10	$_{PES_26}$	0
11	$_{PES_11}$	1	11	$_{PES_27}$	1
12	$_{PES_12}$	1	12	$_{PES_28}$	1
13	$_{PES_13}$	1	13	$_{PES_29}$	1
14	$_{PES_14}$	1	14	$_{PES_30}$	1
15	$_{PES_15}$	1	15	$_{PES_31}$	1
16	$_{PES_16}$	1	16	$_{PES_32}$	0
JUMLAH		16	JUMLAH		11

$$P = \frac{16 + 11}{52}$$

$$= 0,84$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomor 11 merupakan tingkat kesukaran yang mudah.

LAMPIRAN 17

Perhitungan Daya Pembeda Soal

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D	:	Daya Pembeda
B_A	:	Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar
B_B	:	Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar
J_A	:	Banyaknya peserta didik kelompok atas
JB	:	Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria

Interval D					Kriteria
0.00	<	D	≤	0.20	Jelek
0.20	<	D	≤	0.40	Cukup
0.40	<	D	≤	0.70	Baik
0.70	<	D	≤	1.00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 11, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	skor
1	UC_1	1	1	UC_17	1
2	UC_2	1	2	UC_18	0
3	UC_3	1	3	UC_19	1
4	UC_4	1	4	UC_20	0
5	UC_5	1	5	UC_21	1
6	UC_6	1	6	UC_22	1
7	UC_7	1	7	UC_23	0
8	UC_8	1	8	UC_24	1
9	UC_9	1	9	UC_25	1
10	UC_10	1	10	UC_26	0
11	UC_11	1	11	UC_27	1
12	UC_12	1	12	UC_28	1
13	UC_13	1	13	UC_29	1
14	UC_14	1	14	UC_30	1
15	UC_15	1	15	UC_31	1
16	UC_16	1	16	UC_32	0
JUMLAH		16	JUMLAH		11

$$DP = \frac{16}{16} - \frac{11}{16}$$

$$= 0.31$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 11 mempunyai daya pembeda cukup

LAMPIRAN 16

Nama	: _____
No absen	: _____
Kelas	: _____

Lembar Soal Pretest

A. Bacalah teks di bawah ini dengan nyaring

Siang dan Malam

Siang itu, Dodi pulang sekolah bersama teman-teman nya.

Siang hari yang panas.

Dodi menonton televisi, ditemani dengan segelas es dan kipas angin yang menyala.

Siang hari yang cerah, Dodi dan teman-teman nya merasa senang bermain di taman sebelah rumah.

Sore yang cerah, Dodi bermain sepak bola dan beberapa teman nya bermain layang-layang.

Hari akan berganti malam, matahari mulai terbenam.

Malam hari terlihat cerah. Bulan bersinar terang, angin bertiup pelan dan udara terasa sejuk.

Malam hari, Dodi bersama teman-teman nya pergi ke pasar malam.

Malam telah larut, Dodi segera tidur.

Dari luar jendela, ada burung hantu yang setia menemani tidur nya.

B. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b atau c di depan jawaban yang paling tepat !

1. bulan dan bintang terlihat saat …. hari
   a. siang b. malam c. pagi

2. saat pergantian dari siang ke malam, saat sore hari matahari akan …….

   a. terbit b. terang c. terbenam

3. saat malam hari, …. bersinar terang
   a. lampu b. matahari c. awan

4. ketika malam hari, banyak ……. berkelap kelip
   a. bulan b. bintang c. matahari

5. siang hari terasa sangat panas, dodi menyalakan ….
   a. televisi b. laptop c. kipas angin

6. malam hari aku melihat ….. purnama

   a. bulan b. bintang c. lampu

7. pada hari minggu, aku bermain sepeda saat matahari bersinar ……. di siang hari

a. terang b. redup c. gelap

8. hewan yang terbangun saat malam hari adalah ….
   b. ayam b. burung hantu c. bebek

9. ini adalah gambar …….

a	n	w	a

   a. anwa b. awan c. awna

10. bermain layang-layang, dilakukan saat cuaca ….
    a. gelap b. cerah c. seram

11. saat siang hari, dodi senang bermain di ……..... bersama teman-teman
    a. rumah b. pasir c. taman

12. ini dibaca …..

    a. tamahari b. matahari c. mataharu

13. matahari ……
    hari sudah mulai malam
    lanjutan dari syair lagu matahari terbenam tersebut adalah …….
    a. tenggelam b. terbenam c. terbit

14. malam hari, binatang …….. mengeluarkan sinarnya yang berkelap-kelip

a. kunang-kunang b. semut c. lebah

15. bobi bermain …….. bersama tito, doni dan ucok

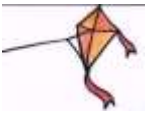

a. bola b. layang-layang c. sepak bola

16. aku pulang sekolah di …….. hari, saat matahari bersinar terang

a. sore b. siang c. pagi

17. suatu malam, aku pergi ke pasar malam bersama keluarga aku melihat banyak …… yang bersinar sangat terang

a. lilin b. motor c. lampu

18. suku kata dari kata “bulan” adalah ……

a. bu-lan b. bul-an c. bu-la-n

19. ibu menjemur pakaian saat …. hari

a. Sore b. pagi c. siang

20.

b	i	n	t	n	a	g

Nama gambar diatas adalah ……..

a. bintang b.banting c. bintnang

LAMPIRAN 17

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST

1. B
2. C
3. A
4. B
5. C
6. A
7. A
8. B
9. B
10. B
11. C
12. B
13. B
14. A
15. B
16. B
17. C
18. A
19. C
20. A

LAMPIRAN 18A

Lembar Pengamatan Siswa

Kelas : Pretest Eksperimen

No	Kode	Karakter yang dinilai			Skor	Nilai
		A	B	C		
1	E_01	3	2	3	8	9
2	E_02	2	2	2	6	7
3	E_03	2	2	3	7	8
4	E_04	2	2	3	7	8
5	E_05	3	2	2	7	8
6	E_06	2	3	3	8	9
7	E_07	2	2	2	6	7
8	E_08	2	2	2	6	7
9	E_09	3	2	2	7	8
10	E_10	3	2	3	8	9
11	E_11	3	2	3	8	9
12	E_12	3	2	3	8	9
13	E_13	2	2	3	7	8
14	E_14	3	2	3	8	9
15	E_15	2	2	3	7	8
16	E_16	3	2	3	8	9
17	E_17	2	2	3	7	8
18	E_18	3	3	3	9	10
19	E_19	2	2	2	6	7
20	E_20	3	2	2	7	8
21	E_21	2	3	3	8	9
22	E_22	2	3	3	8	9
23	E_23	3	2	3	8	9
24	E_24	3	2	3	8	9
25	E_25	2	1	3	6	7
26	E_26	3	2	3	8	9
27	E_27	3	2	3	8	9
28	E_28	3	2	3	8	9
29	E_29	2	3	3	8	9
30	E_30	2	3	3	8	9
31	E_31	2	2	2	6	7
32	E_32	3	3	2	8	9
33	E_33	3	3	3	9	10
34	E_34	2	2	3	7	8
35	E_35	2	3	2	7	8
36	E_36	3	2	2	7	8
					Jumlah	296.67
					Rata	8

A : Ucapan dan intonasi yang tepat
B : Membedakan tanda baca sederhana/spasi
C : Keaktifan siswa dalam pembelajaran

Skala Penilaian
3 : Baik
2 : Kurang
1 : sangat kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor}}{9} \times 10$

LAMPIRAN 18B

Lembar Pengamatan Siswa

Kelas : Pretest Kontrol

No	Kode	Karakter yang dinilai			Skor	Nilai
		A	B	C		
1	K_01	2	1	2	5	6
2	K_02	3	1	2	6	7
3	K_03	3	1	2	6	7
4	K_04	1	1	2	4	4
5	K_05	2	1	2	5	6
6	K_06	3	1	2	6	7
7	K_07	3	1	2	6	7
8	K_08	3	1	2	6	7
9	K_09	2	1	2	5	6
10	K_10	3	1	3	7	8
11	K_11	2	1	3	6	7
12	K_12	2	1	3	6	7
13	K_13	2	1	2	5	6
14	K_14	2	1	3	6	7
15	K_15	2	1	3	6	7
16	K_16	3	1	2	6	7
17	K_17	3	1	3	7	8
18	K_18	2	2	3	7	8
19	K_19	2	1	2	5	6
20	K_20	2	1	2	5	6
21	K_21	3	2	2	7	8
22	K_22	3	2	3	8	9
23	K_23	2	2	3	7	8
24	K_24	2	2	3	7	8
25	K_25	3	2	3	8	9
26	K_26	2	2	3	7	8
27	K_27	2	2	3	7	8
28	K_28	3	3	3	9	10
29	K_29	2	2	3	7	8
30	K_30	1	2	3	6	7
31	K_31	2	1	3	6	7
32	K_32	2	2	3	7	8
33	K_33	3	2	3	8	9
34	K_34	2	1	2	5	6
35	K_35	2	2	3	7	8
36	K_36	3	1	3	7	8
					Jumlah	253
					Rata	7

A : Ucapan dan intonasi yang tepat
B : Membedakan tanda baca sederhana/spasi
C : Keaktifan siswa dalam pembelajaran

Skala Penilaian
3 : Baik
2 : Kurang
1 : sangat kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor}}{9} \times 10$

LAMPIRAN 18C

Lembar Pengamatan Siswa

Kelas : Posttest Eksperimen

No	Kode	Karakter yang			Skor	Nilai
		A	B	C		
1	E_01	3	2	3	8	10
2	E_02	2	2	2	6	8
3	E_03	2	2	3	7	9
4	E_04	2	2	3	7	9
5	E_05	3	2	2	7	9
6	E_06	2	3	3	8	10
7	E_07	2	2	2	6	8
8	E_08	2	2	2	6	8
9	E_09	3	2	2	7	9
10	E_10	3	2	3	8	10
11	E_11	3	2	3	8	10
12	E_12	3	2	3	8	10
13	E_13	2	2	3	7	9
14	E_14	3	2	3	8	10
15	E_15	2	2	3	7	9
16	E_16	3	2	3	8	10
17	E_17	2	2	3	7	9
18	E_18	3	3	3	9	10
19	E_19	2	2	2	6	8
20	E_20	3	2	2	7	9
21	E_21	2	3	3	8	10
22	E_22	2	3	3	8	10
23	E_23	3	2	3	8	10
24	E_24	3	2	3	8	10
25	E_25	2	1	3	6	8
26	E_26	3	2	3	8	10
27	E_27	3	2	3	8	10
28	E_28	3	2	3	8	10
29	E_29	2	3	3	8	10
30	E_30	2	3	3	8	10
31	E_31	2	2	2	6	8
32	E_32	3	3	2	8	10
33	E_33	3	3	3	9	10
34	E_34	2	2	3	7	9
35	E_35	2	3	2	7	9
36	E_36	3	2	2	7	9
					Jumlah	337
					Rata	9

A : Ucapan dan intonasi yang tepat
B : Membedakan tanda baca sederhana/spasi
C : Keaktifan siswa dalam pembelajaran

Skala Penilaian
3 : Baik
2 : Kurang
1 : sangat kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor}}{9} \times 10$

LAMPIRAN 18D

Lembar Pengamatan Siswa

Kelas : Posttest Kontrol

No	Kode	Karakter yang			Skor	Nilai
		A	B	C		
1	K_01	2	1	2	5	7
2	K_02	3	1	2	6	8
3	K_03	3	1	2	6	8
4	K_04	1	1	2	4	6
5	K_05	2	1	2	5	7
6	K_06	3	1	2	6	8
7	K_07	3	1	2	6	8
8	K_08	3	1	2	6	8
9	K_09	2	1	2	5	7
10	K_10	3	1	3	7	9
11	K_11	2	1	3	6	8
12	K_12	2	1	3	6	8
13	K_13	2	1	2	5	7
14	K_14	2	1	3	6	8
15	K_15	2	1	3	6	8
16	K_16	3	1	2	6	8
17	K_17	3	1	3	7	9
18	K_18	2	2	3	7	9
19	K_19	2	1	2	5	7
20	K_20	2	1	2	5	7
21	K_21	3	2	2	7	9
22	K_22	3	2	3	8	10
23	K_23	2	2	3	7	9
24	K_24	2	2	3	7	9
25	K_25	3	2	3	8	10
26	K_26	2	2	3	7	9
27	K_27	2	2	3	7	9
28	K_28	3	3	3	9	10
29	K_29	2	2	3	7	9
30	K_30	1	2	3	6	8
31	K_31	2	1	3	6	8
32	K_32	2	2	3	7	9
33	K_33	3	2	3	8	10
34	K_34	2	1	2	5	7
35	K_35	2	2	3	7	9
36	K_36	3	1	3	7	9
					Jumlah	299
					Rata	8

A : Ucapan dan intonasi yang tepat
B : Membedakan tanda baca sederhana/spasi
C : Keaktifan siswa dalam pembelajaran

Skala Penilaian
3 : Baik
2 : Kurang
1 : sangat kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor}}{9} \times 10$

LAMPIRAN 19

Nama	: _____
No absen	: _____
Kelas	: _____

Lembar Soal Posttest

A. Bacalah teks di bawah ini dengan nyaring

Siang dan Malam

Siang itu, Dodi pulang sekolah bersama teman-teman nya.

Siang hari yang panas.

Dodi menonton televisi, ditemani dengan segelas es dan kipas angin yang menyala.

Siang hari yang cerah, Dodi dan teman-teman nya merasa senang bermain di taman sebelah rumah.

Sore yang cerah, Dodi bermain sepak bola dan beberapa teman nya bermain layang-layang.

Hari akan berganti malam, matahari mulai terbenam.

Malam hari terlihat cerah. Bulan bersinar terang, angin bertiup pelan dan udara terasa sejuk.

Malam hari, Dodi bersama teman-teman nya pergi ke pasar malam.

Malam telah larut, Dodi segera tidur.

Dari luar jendela, ada burung hantu yang setia menemani tidur nya.

B. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b atau c di depan jawaban yang paling tepat !

1. bulan dan bintang terlihat saat …. hari
   a. siang b. malam c. pagi

2. saat pergantian dari siang ke malam, saat sore hari matahari akan …….

   a. terbit b. terang c. terbenam

3. saat malam hari, …. bersinar terang
   a. lampu b. matahari c. awan

4. ketika malam hari, banyak ……. berkelap kelip
   a. bulan b. bintang c. matahari

5. siang hari terasa sangat panas, dodi menyalakan ….
   a. televisi b. laptop c. kipas angin

6. malam hari aku melihat ….. purnama

   a. bulan b. bintang c. lampu

7. pada hari minggu, aku bermain sepeda saat matahari bersinar ……. di siang hari

a. terang b. redup c. gelap

8. hewan yang terbangun saat malam hari adalah ….
   a. ayam b. burung hantu c. bebek
9. ini adalah gambar …….

a	n	w	a

   a. anwa b. awan c. awna

10. bermain layang-layang, dilakukan saat cuaca ….
    a. gelap b. cerah c. seram

11. saat siang hari, dodi senang bermain di ……..... bersama teman-teman
    a. rumah b. pasir c. taman

12. ini dibaca …..

    a. tamahari b. matahari c. mataharu

13. matahari ……
    hari sudah mulai malam
    lanjutan dari syair lagu matahari terbenam tersebut adalah …….
    a. tenggelam b. terbenam c. terbit

14. malam hari, binatang …….. mengeluarkan sinarnya yang berkelap-kelip

a. kunang-kunang b. semut c. lebah

15. bobi bermain …….. bersama tito, doni dan ucok

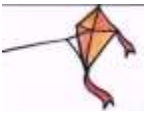

a. bola b. layang-layang c. sepak bola

16. aku pulang sekolah di …….. hari, saat matahari bersinar terang

a. sore b. siang c. pagi

17. suatu malam, aku pergi ke pasar malam bersama keluarga aku melihat banyak …… yang bersinar sangat terang

a. lilin b. motor c. lampu

18. suku kata dari kata “bulan” adalah ……

a. bu-lan b. bul-an c. bu-la-n

19. ibu menjemur pakaian saat …. hari

a. Sore b. pagi c. siang

b	i	n	t	n	a	g

20.

Nama gambar diatas adalah ……..

a. bintang b.banting c. bintnang

LAMPIRAN 20

KUNCI JAWABAN SOAL POSTTEST

1. B
2. C
3. A
4. B
5. C
6. A
7. A
8. B
9. B
10. B
11. C
12. B
13. B
14. A
15. B
16. B
17. C
18. A
19. C
20. A

LAMPIRAN 21

DAFTAR NILAI UJICOBA

NO	KODE	NILAI
1	UC_1	92
2	UC_2	76
3	UC_3	84
4	UC_4	96
5	UC_5	88
6	UC_6	92
7	UC_7	84
8	UC_8	88
9	UC_9	96
10	UC_10	84
11	UC_11	80
12	UC_12	96
13	UC_13	92
14	UC_14	80
15	UC_15	72
16	UC_16	84
17	UC_17	76
18	UC_18	84
19	UC_19	60
20	UC_20	40
21	UC_21	56
22	UC_22	56
23	UC_23	48
24	UC_24	56
25	UC_25	68
26	UC_26	32
27	UC_27	48
28	UC_28	56
29	UC_29	40
30	UC_30	64
31	UC_31	44
32	UC_32	40
	Jumlah	2252
	Rata-rata	70.375

LAMPIRAN 22

DAFTAR NILAI PRETEST

Kelas : Eksperimen

NO	NILAI PENGA MATAN	NILAI TES TULIS	NILAI TOTAL
1	9	66	75
2	7	53	60
3	8	67	75
4	8	67	75
5	8	72	80
6	9	51	60
7	7	68	75
8	7	68	75
9	8	67	75
10	9	66	75
11	9	51	60
12	9	51	60
13	8	62	70
14	9	61	70
15	8	62	70
16	9	51	60
17	8	52	60
18	10	65	75
19	7	63	70
20	8	57	65
21	9	61	70
22	9	56	65
23	9	56	65
24	9	51	60
25	7	58	65
26	9	56	65
27	9	56	65
28	9	56	65
29	9	56	65
30	9	56	65
31	7	53	60
32	9	61	70
33	10	60	70
34	8	57	65
35	8	57	65
36	8	52	60
		Jumlah	2425
		Rata-rata	67.36

Kelas : Kontrol

NO	NILAI PENGA MATAN	NILAI TES TULIS	NILAI TOTAL
1	6	69	75
2	7	53	60
3	7	68	75
4	4	71	75
5	6	74	80
6	7	53	60
7	7	68	75
8	7	68	75
9	6	69	75
10	8	67	75
11	7	53	60
12	7	53	60
13	6	64	70
14	7	63	70
15	7	63	70
16	7	53	60
17	8	52	60
18	8	67	75
19	6	64	70
20	6	59	65
21	8	67	75
22	9	56	65
23	8	57	65
24	8	52	60
25	9	56	65
26	8	57	65
27	8	57	65
28	10	55	65
29	8	57	65
30	7	58	65
31	7	53	60
32	8	62	70
33	9	66	75
34	6	59	65
35	8	57	65
36	8	62	70
		Jumlah	2445
		Rata-rata	67.92

LAMPIRAN 23

DAFTAR NILAI POSTEST

Kelas : Eksperimen

NO	NILAI PENGAMATAN	NILAI TES TULIS	NILAI TOTAL
1	10	70	80
2	8	62	70
3	9	81	90
4	9	71	80
5	9	66	75
6	10	60	70
7	8	72	80
8	8	67	75
9	9	76	85
10	10	70	80
11	10	60	70
12	10	75	85
13	9	66	75
14	10	75	85
15	9	81	90
16	10	60	70
17	9	76	85
18	10	85	95
19	8	62	70
20	9	66	75
21	10	70	80
22	10	60	70
23	10	60	70
24	10	80	90
25	8	67	75
26	10	75	85
27	10	70	80
28	10	60	70
29	10	65	75
30	10	60	70
31	8	72	80
32	10	60	70
33	10	75	85
34	9	81	90
35	9	66	75
36	9	81	90
		Jumlah	2840
		Rata-rata	78.89

Kelas : Kontrol

NO	NILAI PENGAMATAN	NILAI TES TULIS	NILAI TOTAL
1	7	58	65
2	8	62	70
3	8	72	80
4	6	74	80
5	7	73	80
6	8	57	65
7	8	67	75
8	8	57	65
9	7	68	75
10	9	71	80
11	8	57	65
12	8	77	85
13	7	63	70
14	8	77	85
15	8	72	80
16	8	62	70
17	9	76	85
18	9	66	75
19	7	63	70
20	7	68	75
21	9	71	80
22	10	60	70
23	9	76	85
24	9	56	65
25	10	65	75
26	9	61	70
27	9	71	80
28	10	55	65
29	9	66	75
30	8	72	80
31	8	67	75
32	9	76	85
33	10	80	90
34	7	63	70
35	9	66	75
36	9	66	75
		Jumlah	2710
		Rata-rata	75.28

LAMPIRAN 32

PENGUJIAN N-GAIN

A. Nilai Awal

No	Kelas	n	Nilai				
			Skor maksimum	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Jumlah
1	Eksperimen	36	100	60	80	67.36	2425
2	Kontrol	36	100	60	80	67.92	2445

B. Nilai Akhir

No	Kelas	n	Nilai				
			Skor maksimum	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Jumlah
1	Eksperimen	36	100	70	95	78.89	2840
2	Kontrol	36	100	65	90	75.28	2710

Rumus :

$$g = \frac{Spostest - Spretest}{Smaksimum - Spretest}$$

Keterangan :

Spretest = Skor rata-rata nilai awal

Spostest = Skor rata-rata nilai akhir

g = Uji Gain yang dinormalisasi

Kelas	Kontrol	Eksperimen
Spretest	67.92	67.36
Spostest	75.28	78.89
N-Gain	0.23	0.35
Kriteria	Rendah	Sedang

LAMPIRAN 33

FOTO MEDIA *BIGBOOK*

Halaman Judul

Halaman 1

Halaman 2

Halaman 3

Halaman 4

Halaman 5

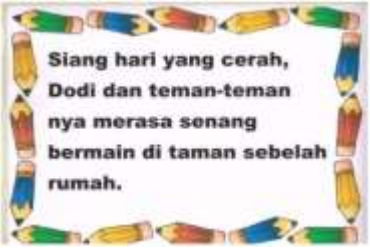

Halaman 6

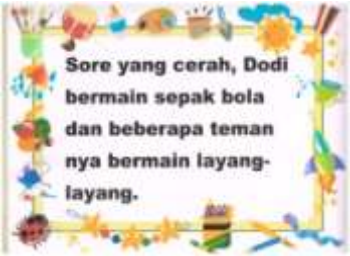

Halaman 7

Halaman 8

Halaman 9

Halaman 10

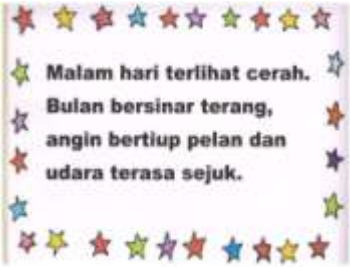

Halaman 11

Halaman 12

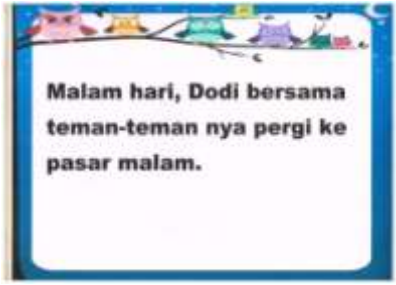

Halaman 13

Halaman 14

Halaman 15

Halaman 16

Halaman 17

LAMPIRAN 34

Foto-Foto Kegiatan

Kelas Uji Coba mengerjakan Soal Uji Coba

Suasana kelas Uji Coba saat mengerjakan Soal Uji Coba

Kelas Eksperimen mengerjakan Soal Pretest

Suasana kelas Eksperimen saat mengerjakan Soal Pretest

Kegiatan Doa Pagi bersama Guru kelas di kelas Eksperimen

Persiapan sebelum Pembelajaran di kelas Eksperimen sekaligus menjelaskan tentang metode membaca bersama

Menjelaskan sampul *bigbook* beserta judul *bigbook* sebelum memulai membacanya

Pembelajaran dengan metode membaca bersama buku besar *(bigbook)* di kelas Eksperimen

Antusiasme anak-anak saat pembelajaran metode membaca bersama dengan buku besar *(bigbook)* di kelas Eksperimen

Salah satu siswa kelas Eksperimen diminta untuk membaca buku besar

Kelas Eksperimen mengerjakan Soal Posttest

Suasana kelas Eksperimen saat mengerjakan Soal Posttest

Bersama Guru Kelas anak-anak membuat kesimpulan pembelajaran

Penilaian membaca lisan di kelas Eksperimen

Kelas Kontrol mengerjakan Soal Pretest

Suasana di dalam Kelas Kontrol saat mengerjakan Soal Pretest

Doa pagi bersama Guru Kelas di kelas Kontrol

Pembelajaran di kelas Kontrol

Suasana saat mengerjakan soal Posttest di kelas Kontrol

Penilaian membaca lisan di kelas Kontrol

Siswa perempuan Kelas IB (Kelas Eksperimen)

Siswa laki-laki Kelas IB (Kelas Eksperimen)

Siswa perempuan Kelas IA (Kelas Kontrol)

Siswa laki-laki Kelas IA (Kelas Kontrol)

LAMPIRAN 35

LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENELITI : **Rizky Permatasari**
NIM : **133911062**
JURUSAN : **Pendidikan Guru MI**
JUDUL : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE MEMBACA BERSAMA PADA KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I DI SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :
- H_0 : Varians rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
- H_1 : Varians rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :
- H_0 : Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen ≤ kontrol.
- H_1 : Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen > kontrol.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

H_0 DITERIMA, jika nilai t_hitung ≤ t_tabel
H_0 DITOLAK, jika nilai t_hitung > t_tabel

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai awal	ekap	36	67.3611	5.91440	.98573
	kontr	36	67.9167	6.02080	1.00347
nilai akhir	ekap	36	78.8889	7.56975	1.26163
	kontr	36	75.2778	6.96362	1.16060

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai awal	Equal variances assumed	.074	.786	-.395	70	.694	-.55556	1.40663	-3.36100	2.24989
	Equal variances not assumed			-.395	69.979	.694	-.55556	1.40663	-3.36101	2.24990
nilai akhir	Equal variances assumed	.819	.369	2.107	70	.039	3.61111	1.71427	.19211	7.03011
	Equal variances not assumed			2.107	69.518	.039	3.61111	1.71427	.19170	7.03053

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,369. Karena sig. = 0,369 ≥ 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_hitung pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu t_hitung = 2,107.
3. Nilai t_tabel (70;0,05) = 1,667 (*one tail*). Berarti nilai t_hitung = 2,107 > t_tabel = 1,667 hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

Semarang, 14 Juli 2017
Ketua Jurusan Pend. Matematika,

Yulia Romadiastri

LAMPIRAN 36

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/25/PP.00.9/4571/2016 Semarang, 17 Oktober 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Zulaikhah, M. Ag, M. Pd
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Rizky Permatasari

NIM : 133911062

Judul : **"Efektivitas Penggunaan Metode Membaca Bersama pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017".**

Dan menunjuk Saudara : **Zulaikhah, M. Ag, M. Pd** sebagai pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Fahrur Rozi, M. Ag
NIP.19691220 199903 1 001

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 37

PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh:

Nama Lengkap : **Rizky Permatasari**

NIM : 133911062

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE MEMBACA BERSAMA PADA KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I DI SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi.

Disahkan oleh:

Pembimbing : **Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.**

NIP : 19760130 200501 2 001

Tanggal : 4 April 2017

Tanda Tangan :

LAMPIRAN 38

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang
Telp: 024-7601295, Fax : 024-7615387

Nomor : B-1257/Un.10.3/D1/PP.00.9/04/2017 Semarang, 5 April 2017
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Riset**
A.n : Rizky Permatasari
NIM : 133911062

Kepada,
Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama	:	Rizky Permatasari
NIM	:	133911062
Alamat	:	Jl. Candi Prambanan 6 no 1442 Pasadena, Semarang
Judul Penelitian	:	**Efektivitas Penggunaan Metode Membaca Bersama pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2107**
Pembimbing	:	Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun. Oleh karena itu, kami mohon mahasiswa tersebut diberi izin riset selama 1 bulan, pada tanggal 10 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Mei 2017. Demikian atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP. 19681202 199403 1 003

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

LAMPIRAN 39

YAYASAN PUSAT KAJIAN DAN PENGEMBANGAN ISLAM
MASJID RAYA BAITURRAHMAN JAWA TENGAH

SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 2

(Terakreditasi A)

Alamat: Jl. Abdul Rahman Saleh No. 285 Kaligawe Ngaliyan Semarang 50183
Telp. (024)7624368 Website : sdhjisriati2.sch.id, email: sdhjisriati2@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 093/SDHj.Is2/S-Ket/VI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	: Amir Yusuf, S.Pd
NIPY	: 04035
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

M E N E R A N G K A N

Bahwa mahasiswa/i yang tersebut di bawah ini:

Nama	: **Rizky Permatasari**
NIM	: 133911062
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul " ***Efektivitas Penggunaan Metode Membaca Bersama pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017***" pada tanggal 10 April 2017 sampai dengan 31 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat , semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Juni 2017
Kepala Sekolah

Amir Yusuf, S.Pd
NIPY. 04035

LAMPIRAN 40

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
. FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : Rizky Permatasari
NIM : 133911062

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	8	17	17,17 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	15	43	43,43 %
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	7	18	18,18 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat	5	9	9,09 %
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	6	12	12,12 %
		41	99	100 %

Predikat : (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

Semarang, 18 Mei 2017
A.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasamanya

MUHYUDI

LAMPIRAN 41

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

WALISONGO

Certificate

Nomor : Un.10.8/PP1/PP.00.9/2507/2016

Certificate Number : 120161139

This is to certify that

RIZKY PERMATASARI
Student Register Number: 2016014211139

the TOEFL Preparation Test

conducted by

the Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On May 30th, 2016

and achieved the following result:

Listening Comprehension	*Structure and Written Expression*	*Vocabulary and Reading*	*Score*
41	40	41	407

Give in Semarang,
September 30th, 2016
Director,

Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag
NIP. 19721121 199603 1 003

* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

LAMPIRAN 42

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. III Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-3888/Un.10.0/P3/PP.00.9/10/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة : RIZKY PERMATASARI

تاريخ و محل الميلاد : Semarang, 13 Maret 1995

رقم القيد : 13911062

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢٢ سبتمبر ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣١١)

وحررت لـــها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ٣ أوكتوبر ٢٠١٧

مدير

الدكتور محمد [illegible]

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

ممتاز : ٥٠٠ - ٥٥٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ فأدناها

رقم الشهادة : 220171723

LAMPIRAN 43

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
Telp/Fax: (024) 7615923, Website: lppm.walisongo.ac.id, Email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-207/Un.10.0/L.1/PP.03.06/03/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **RIZKY PERMATASARI**

NIM : **133911062**

Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN MIT) Angkatan ke-3 Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 12 Januari 2017 sampai tanggal 25 Februari 2017 di Dusun Karungnongko, Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, dengan nilai :

..... **86** ..... (..... **4,0 / A** .....)

Semarang, 30 Maret 2017

Dr. H. Sholihan, M.Ag.
NIP. 19600604 199403 1004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Rizky Permatasari
Tempat Tanggal Lahir	: Semarang, 13 Maret 1995
Alamat Rumah	: Jl. Candi Prambanan VI no 1442 Perumahan Pasadena, Kelurahan Kalipancur, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang
No Handphone	: 081225218171/08985757228
Email	: permatasaririzky@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
   a. TK Islamic Centre Semarang lulus tahun 2001
   b. SD Islamic Centre Semarang lulus tahun 2007
   c. SMPN 1 Semarang Lulus tahun 2010
   d. SMAN 7 Semarang Lulus tahun 2013
   e. UIN Walisongo angkatan 2013
2. Pendidikan Non Formal
   a. TPQ An-Nahl Semarang

Semarang, 14 Juli 2017

Rizky Permatasari

NIM. 133911062